



KARYA INOVATIF BIDAN

Farianingsih, S.ST., M.Kes
Sri Wahyuningsih, S.ST., M.Keb
Anis Fatmawati, S.ST
Irma Rokhmania, S.Si
Bd. Erni Eryuni, SST
Ika Rahmawati, S.ST



KHD
Production

KARYA INOVATIF BIDAN

Penyusun/ Penyunting:

Farianingsih, S.ST.,M.Kes.

Sri Wahyuningsih, S.ST., M.Kes.

Anis Fatmawati, S.ST.

Irma Rokhmania, S.Si.

Kontributor:

Bd. Erni Eryuni, SST.

Ika Rahmawati, S.ST.

ISBN: 978-623-8063-43-7

Editor:

Kholid Rosyidi MN

Desain Sampul:

Pita Nurparamitha Bahari

Penerbit:

KHD Production

CV. KHD Production

Jl Dusun Kalianyar Selatan RT 19 RW04 Kec. Tamanan Kab. Bondowoso Tlp

082282813311

Website: <http://www.khdproduction.com/>

Anggota IKAPI No: 235/JTI/2019

Cetakan Pertama, Agustus 2023

Dilarang memperbanyak, memperbanyak sebagian atau seluruh isi dari buku ini dalam bentuk apapun, tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah buku Karya Inovasi Bidan sudah selesai disusun. Buku ini disusun dengan tujuan mendokumentasikan Karya Inovasi Bidan di Lumajang yang telah dilakukan oleh Bidan di Lumajang. Karya Inovasi Bidan yang diperoleh dari Kegiatan Lomba Bidan Smart di setiap Peringatan HUT IBI menunjukkan Karya yang luar biasa dalam pelaksanaan tugasnya sehingga sangat penting untuk dibuat sebuah buku. Buku Karya Inovasi Bidan juga dibuat untuk bisa memberikan Inspirasi kepada Bidan khususnya Bidan di Kabupaten Lumajang agar bisa berkarya terbaik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Terima kasih disampaikan kepada tim penyusun yang sudah bekerja keras menyelesaikan buku ini. Kerjasama Tim Bidang Pendidikan dan seluruh Bidang pada Pengurus Cabang IBI (Ikatan Bidan Indonesia) Kabupaten Lumajang mampu menghasilkan karya luar biasa yang bermanfaat untuk membangun kualitas profesionalisme dan citra Bidan sebagai pemberi pelayanan di semua fasilitas pelayanan kebidanan.

Kesempurnaan buku ini adalah tujuan dari tim penyusun akan tetapi buku ini masih memiliki kekurangan, oleh sebab itu besar harapan kami atas saran, masukan dan kritik dari berbagai pihak yang peduli agar pada kesempatan lain akan disempurnakan dengan mengakomodir masukan dari berbagai pihak.

Penyusun

KATA SAMBUTAN



Puji Syukur kita panjatkan kepada Allah Swt, Ikatan Bidan Indonesia Cabang Lumajang telah berhasil menyusun Buku Inovasi Bidan. Bidan adalah tenaga Profesional dalam Pelayanan Kebidanan yang memberikan Pelayanan kepada masyarakat mulai dari Bayi, Balita, Remaja, Ibu Hamil, Melahirkan dan pelayanan kesehatan Reproduksi sampai Klimakterium. Pemberi Pelayanan Publik harus terus menerus melakukan perbaikan dalam pelayanannya melalui Inovasi yang dilakukan. Inovasi Pelayanan yang dilakukan oleh Bidan sangat penting untuk dilakukan, agar pelayanan yang dilakukan oleh Bidan khusus Bidan di Kabupaten Lumajang semakin profesional, handal dan berkualitas serta mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dan juga menjawab tantangan transformasi Pelayanan Kesehatan termasuk transformasi dalam Teknologi Pelayanan.

Upaya mendorong Inovasi Bidan dilakukan IBI Cabang Lumajang melalui Lomba-lomba internal seperti peringatan HUT IBI dan juga berperan serta dalam lomba yang diadakan oleh Dinas Kesehatan maupun Kementerian Kesehatan R.I. Buku Inovasi Bidan dibuat untuk menyatukan karya-karya Inovasi Bidan yang ada di Kabupaten Lumajang agar bisa menjadi sebuah karya Indah dan bisa menjadi inspirasi bagi Bidan secara internal maupun eksternal dalam melakukan pelayanan terbaik buat masyarakat utamanya pelayanan kebidanan.

Semoga dengan diterbitkannya Buku Inovasi Bidan ini memberikan dorongan kepada seluruh Bidan di Indonesia dan anggota IBI Cabang Lumajang agar selalu melakukan Inovasi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat tanpa menghilangkan standar Profesional yang ada, Sehingga masyarakat bisa mendapat pelayanan yang terbaik agar Ibu Selamat Bayi Sehat, unggul dan berkualitas serta meningkatnya derajat kesehatan masyarakat.

Semoga Buku Ini bermanfaat buat para pembaca dan khususnya Bidan para Bidan. Terima kasih.

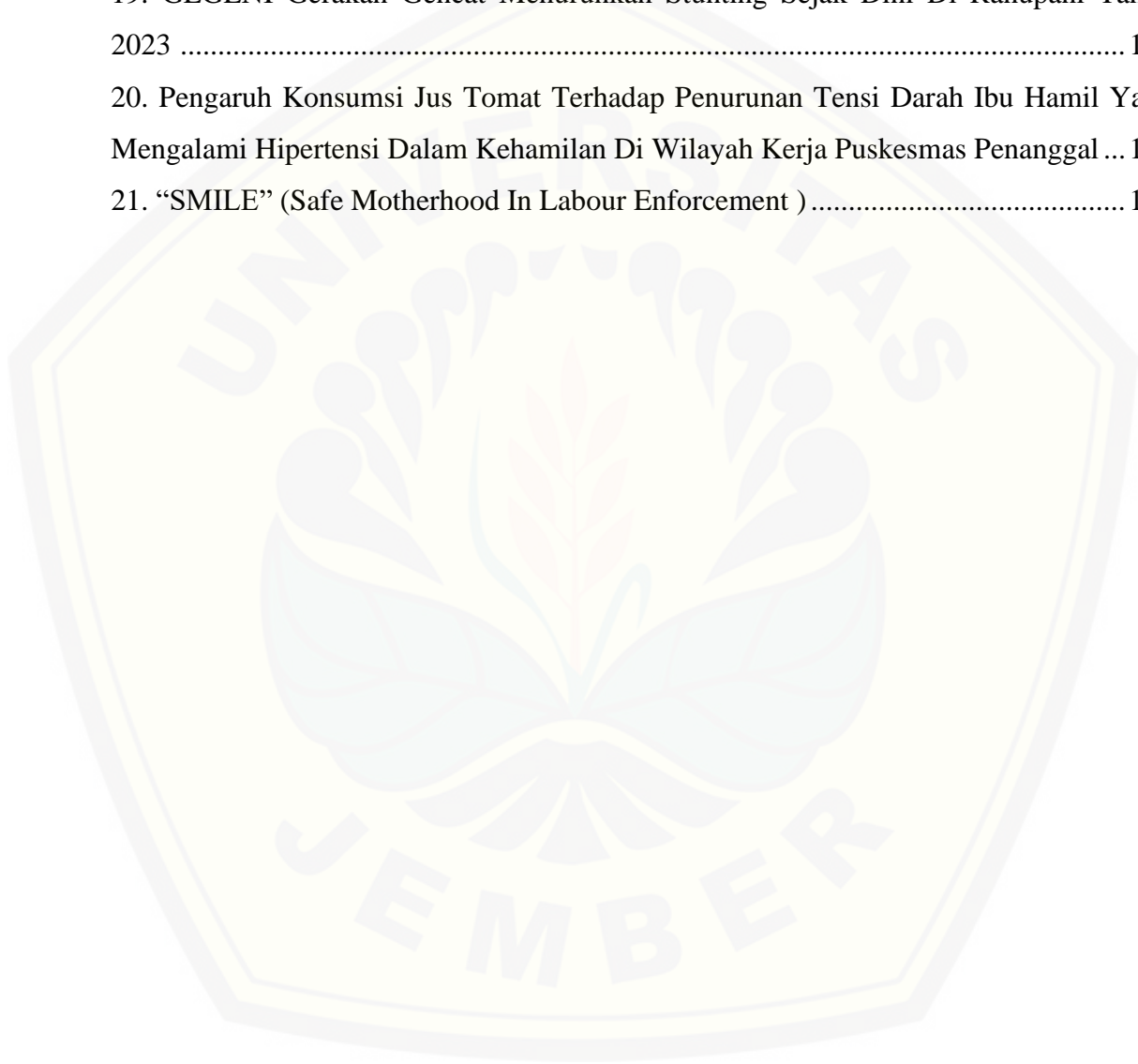
Ketua IBI Cabang Lumajang

Farianingsih, S.ST., M.Kes.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|-------------------------------------|
| KATA PENGANTAR..... | 3 |
| PRAKATA & SAMBUTAN KETUA IBI..... | Error! Bookmark not defined. |
| DAFTAR ISI | 5 |
| 1. GEMATI (GERakan Mengawal ibu hAmil resiko Tinggi) | 7 |
| 2. GEMA BERAKSI (Gerakan Masyarakat Bersama Atasi Kasus Gizi (Stunting Dan Bumil Kek))..... | 16 |
| 3. Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Edukasi Ibu Di Era Digitalisasi Dengan Inovasi Beli Sabak..... | 25 |
| 4. KOMUNITAS ANGKLUNG BU MILA (Komunikasi Lintas Batas Alarm Berkunjung Ibu Hamil Bersalin Dan Nifas)..... | 32 |
| 5. Kangaroo Father Care “Tak Gendong Kemana-Mana” Dalam Keberhasilan Kenaikan Berat Badan Bayi Berat Lahir Rendah Di Nicu Rsud Djatiroto | 37 |
| 6. Peran Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Resiko Tinggi Melalui Ngopi Besti (Ngobrol Pintar Bersama Bumil Resti) Berbasis Video Edukasi Di Upt Puskesmas Labruk Kidul | 47 |
| 7. Peran Bidan Sebagai Ujung Tombak Keberhasilan Masa Nifas Dengan Metode Inovatif Pastel Hangat | 60 |
| 8. Sepatu Berbi Selamatkan Persalinan Terhadap Ibu Bersama Bidan..... | 68 |
| 9. ANISA (Ayo Nikah Sehat Dan Aman)..... | 76 |
| 10. Sistem Tabungan Perpanjangan Ijin Bidan (SITAPERI)..... | 89 |
| 11. Inovasi Penurunan Angka Stunting Dengan ”Café Sehati” Didesa Nguter Puskesmas Pasirian | 96 |
| 12. BERLIAN (Bidan Bersama Lintas Sektor Kunjungi Ibu Hamil Anemia)..... | 101 |
| 13. Meningkatkan Daya Minat Ibu Hamil Trimester 3 Terhadap Pelayanan Kebidanan TpmB Dengan Pijat Oksitosin | 107 |
| 14. Persalinan Dan Nifas Nyaman Diawali Dengan Prenatal Gentle Yoga..... | 113 |
| 15. Pentingnya Pengetahuan Remaja Putri Tentang Tablet Tambah Darah (TTD) Dalam Masa Sebelum Hamil | 119 |

| | |
|---|-----|
| 16. Pelaksanaan Kegiatan (Pita Merah) Pijat Bayi Untuk Meningkatkan Berat Bada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Gesang | 128 |
| 17. Program Dapur Duafa Desa Yosowilangun Lor Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang | 130 |
| 18. GEMPITAS with NOTES (Gembira Menyambut Persalinan Tanpa Cemas Dengan Notes) Di TPMB Siti Fatimatuz Zahro, S.St | 133 |
| 19. GEGENI Gerakan Gencat Menurunkan Stunting Sejak Dini Di Ranupani Tahun 2023 | 138 |
| 20. Pengaruh Konsumsi Jus Tomat Terhadap Penurunan Tensi Darah Ibu Hamil Yang Mengalami Hipertensi Dalam Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Penanggal ... | 146 |
| 21. "SMILE" (Safe Motherhood In Labour Enforcement) | 150 |



GEMATI (GERakan Mengawal ibu hAmil resiko Tinggi)



Oleh
SEPTI FIRMANING RAHAYU, Amd.Keb

**PAGUYUBAN TEMPURSARI RANTING PASIRIAN
IBI CABANG LUMAJANG
2023**

- Disusun dengan system terpadu dan terintegrasi antara Ibu hamil/Bulin/Bufas dengan masyarakat (Linsek,kader,Toga,Toma) yang tercantum dalam Surat Keputusan yang diterbitkan oleh pemerintah desa.
- Kesepakatan yang terjalin antara supir Ambulans/Gojek , Calon pendonor darah, keberadaan Rumah Singgah ,dan bumil/suami/keluarga dengan pemerintah desa tertulis dalam MOU yang disepakati bersama.
- Pemanfaatan Dana Sehat dan Dasolin digunakan untuk pembiayaan Bumil/Bulin/Bufas yang beresiko mengalami permasalahan dalam pembiayaan persalinan
- Pengawalan dilakukan mulai masa kehamilan sampai dengan masa nifas selesai.

Tolak ukur Keberhasilan

- Tidak adanya Persalinan diluar tenaga kesehatan
- Meningkatnya capaian kunjungan pelayanan kebidanan sesuai target
- Capaian K1 murni dan K4 tercapai sesuai target
- Adanya perubahan sikap kesiapsiagaan dan peran serta masyarakat dalam membantu penanganan kasus kegawatdaruratan maternal-neonatal.
- Komplikasi Ibu hamil/Ibu bersalin/Ibu nifas dapat terpantau dengan baik
- Ibu hamil resti tertangani dengan baik.

Penutup

Kesimpulan dan Saran

- Dengan adanya kegiatan inovasi **GEMATI** dapat membantu penanganan permasalahan yang terjadi di masyarakat dalam hal penanganan kasus kegawatdaruratan maternal-neonatal serta meningkatkan kesejahteraan Ibu hamil/Ibu bersalin/Ibu nifas yang beresiko tinggi dan mengalami komplikasi kebidanan.
- Kegiatan inovasi **GEMATI** ini dapat berjalan dengan baik namun masih ada beberapa kendala salah satu diantaranya masih ada Ibu hamil dan keluarga yang kurang terbuka dan merasa malu jika mendapatkan pendampingan. Maka perlu di lakukan rencana tindak lanjut dengan melakukan pendekatan pada Ibu hamil dan keluarga dengan lebih intensif lagi melalui peran serta Toga dan Toma terkait dengan kunjungan rumah.

Daftar Pustaka

Kementerian Kesehatan RI b. 2015. Situasi Kesehatan Ibu. Pusat data dan Informasi Kementerian Kesehatan

RI.http://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infda_tinibu.pdf.

Kementrian Kesehatan RI.2021. Profil Kesehatan Indonesia. Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementrian Kesehatan RI.

Provinsi Jawa Timur.2021. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur.Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.



**GEMA BERAKSZI
(GERAKAN MASYARAKAT BERSAMA ATASI KASUS GIZI (STUNTING DAN
BUMIL KEK))**



Di susun oleh :

Bd. Yuli Fitriani, S.ST.
Bd. Ari Peristiwa, S.ST.
Ika Oktafiantari, S.Tr.Keb.

IBI PAGUYUBAN PRONOJIWO

2023

**GEMA BERAKSZI
(GERAKAN MASYARAKAT BERSAMA ATASI KASUS GIZI
(STUNTING DAN BUMIL KEK))
TAHUN 2023**

Bd. Yuli Fitriani, S.ST.¹, Bd. Ari Peristiwa, S.ST.², Ika Oktafiantari, S.Tr.Keb.³Email:
yulifitriani23@gmail.com
No. HP: 085258785579

Ringkasan

Stunting merupakan salah satu permasalahan kesehatan yang masih dihadapi Indonesia. World Health Organization (WHO) menempatkan Indonesia sebagai negara ketiga dengan angka prevalensi stunting tertinggi di Asia pada 2017. Pada tahun 2022, Lumajang merupakan kabupaten nomor 4 yang menduduki angka stunting tertinggi di Jawa Timur.

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada balita akibat kekurangan gizi kronis terutama pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Stunting mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan otak sehingga berisiko lebih tinggi menderita penyakit kronis di masa dewasanya. Salah satu penyebab stunting adalah kurang energi kronis pada ibu hamil. Kurang Energi Kronis terjadi ketika asupan energi, protein, atau bahkan keduanya tidak mencukupi kebutuhan tubuh.

Tujuan pelaksanaan inovasi ini adalah penurunan angka prevalensi stunting dan angka prevalensi ibu hamil kurang energi kronis.

Manfaat inovasi ini adalah meningkatkan kesadaran ibu hamil kurang energi kronis dan ibu balita untuk mampu mencukupi gizi seimbang kehamilan dan gizi balita.

Gambaran kegiatan inovasi ini atau orisinalitas adalah pelaksanaan posyandukhusus stunting, Pemberian Makanan Tambahan (PMT) 1 hari 1 butir telur selama 3 bulan. Metode pelaksanaan inovasi ini, yaitu pemberian PMT, pengawalan status gizi, pelaksanaan posyandu khusus stunting serta pemeriksaan dokter secara berkala.

Saran untuk inovasi ini sangat dibutuhkan untuk pengembangan selanjutnya.

Latar Belakang

Stunting merupakan salah satu permasalahan kesehatan yang masih dihadapi Indonesia. World Health Organization (WHO) pernah menempatkan Indonesia sebagai negara ketiga dengan angka prevalensi stunting tertinggi di Asia pada 2017 (Kemenkes RI, 2019). Hasil Studi Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) tahun 2019 menunjukkan telah terjadi penurunan prevalensi stunting dari 30,8% tahun 2018 menjadi 27,67% tahun 2019 (Kemenkes RI, 2020). Meski menurun, angka ini masih dinilai tinggi, karena angka toleransi WHO untuk stunting sebesar 20 %.

Kondisi yang terjadi di Kabupaten Lumajang pada tahun 2022, Lumajang adalah kabupaten nomor 4 yang menduduki angka stunting tertinggi di wilayah Jawa Timur. Sedangkan wilayah kerja UPT Puskesmas Pronojiwo, berdasarkan data laporan bulan timbang Agustus tahun 2022, diketahui total balita stunting di wilayah kerja UPT Puskesmas Pronojiwo adalah sebanyak 126 dari 1660 balita yang diukur. Di desa Sumberurip, terdapat 21 balita stunting

EVALUASI

Dari hasil evaluasi Bulan Timbang Februari untuk balita stunting (sangat pendek dan pendek) ada 18 balita, 3 dari 21 balita stunting tahun 2022 sudah masuk kategori normal.

Untuk ibu hamil KEK dari laporan sampai dengan bulan Mei 2023 ditemukan 3 ibu hamil KEK.

Penutup

Demikian Laporan Inovasi GEMA BERAKSZI , semoga bisa bermanfaat bagi para pembaca. Kritik dan saran kami harapkan untuk pengembangan ke depan inovasi GEMA BERAKSZI, sehingga dapat berkontribusi dalam upaya percepatan penanganan Stunting di Kecamatan Pronojiwo.



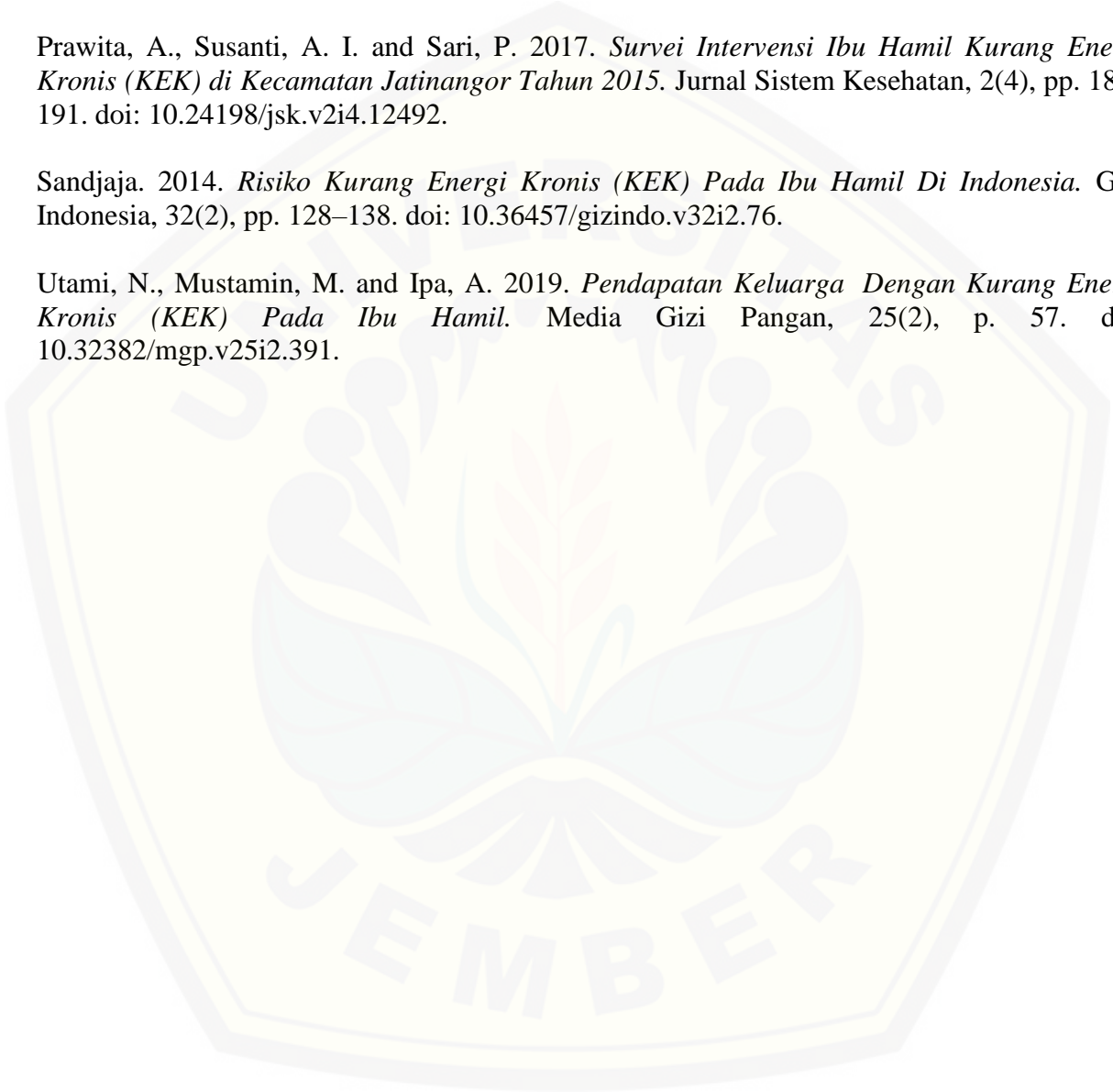
Daftar Pustaka / Referensi

Kemenkes, RI. 2017. *Ditjen Kesehatan Masyarakat Tahun 2017*. p. 10. http://www.kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_60248a365b4ce1e/files/Laporan-Kinerja-Ditjen-KesmasTahun-2017_edit-29-jan-18_1025.pdf.

Prawita, A., Susanti, A. I. and Sari, P. 2017. *Survei Intervensi Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) di Kecamatan Jatinangor Tahun 2015*. *Jurnal Sistem Kesehatan*, 2(4), pp. 186–191. doi: 10.24198/jsk.v2i4.12492.

Sandjaja. 2014. *Risiko Kurang Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil Di Indonesia*. *Gizi Indonesia*, 32(2), pp. 128–138. doi: 10.36457/gizindo.v32i2.76.

Utami, N., Mustamin, M. and Ipa, A. 2019. *Pendapatan Keluarga Dengan Kurang Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil*. *Media Gizi Pangan*, 25(2), p. 57. doi: 10.32382/mgp.v25i2.391.



LAMPIRAN FOTO-FOTO KEGIATAN



Kegiatan Posyandu GEMPITA (Posyandu Khusus Stunting)



Pemeriksaan Kesehatan oleh Dokter Puskesmas



Kegiatan EMODEMO dan Kelas Ibu Balita



Kegiatan SDIDTK



Kunjungan Rumah



Pemberian PMT dari DD



Foto-foto makan telur yang di kirim melalui wa grup

**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA EDUKASI IBU DI ERA
DIGITALISASI DENGAN INOVASI BELI SABAK**



Di susun oleh :

Aulia Baiduri, S.Tr. Keb
Febriana Dita Dewanti, A.Md.Keb
Novita Wahyu Utami, A.Md. Keb

IBI PAGUYUBAN RUMAH SAKIT WIJAYA KUSUMA

2023

PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA EDUKASI IBU DI ERA DIGITALISASI DENGAN INOVASI BELI SABAK

Penyusun :

1. Aulia Baiduri, S.Tr. Keb
2. Febriana Dita Dewanti, A.Md. Keb
3. Novita Wahyu Utami, A.md. Keb

Email : auliabaiduri28@gmail.com

No Hp : +6285707306214

Ringkasan

Pemeriksaan antenatal yang berkualitas dan teratur selama kehamilan akan menentukan status kesehatan ibu hamil dan bayi yang dilahirkan. Hingga saat ini menurunkan angka kematian ibu dan kematian Balita menjadi pekerjaan rumah bagi semua sektor kesehatan. Masih tingginya angka kematian ibu dan bayi maka diperlukan asuhan kebidanan mulai dari ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan keluarga berencana. Asuhan yang berkelanjutan berkaitan dengan kualitas pelayanan dari waktu ke waktu yang membutuhkan hubungan terus-menerus antara pasien dengan tenaga professional kesehatan. Edukasi menjadi upaya untuk menambah pengetahuan ibu, namun muncul penghambat dalam proses edukasi, diantaranya : waktu, jarak tempuh ke fasyankes, biaya, kesibukan dan dukungan lingkungan keluarga. Banyaknya kendala dalam proses edukasi saat ini dapat diatasi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Sedikitnya sumber informasi yang bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya membuat kami tergerak membuat Kelas Ibu baik secara online maupun offline.

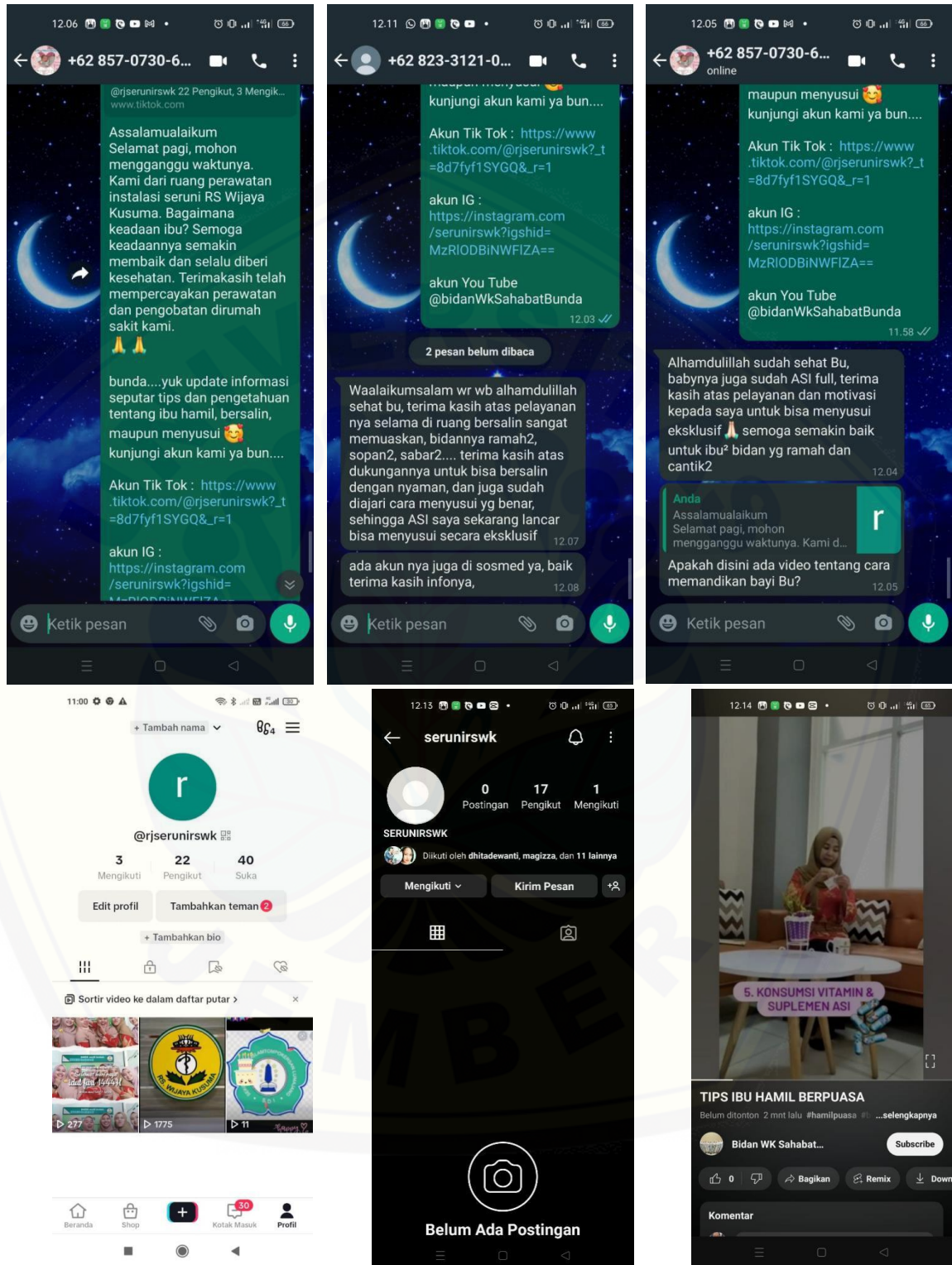
Media sosial adalah istilah umum yang mencakup banyak cara agar teknologi digunakan untuk interaksi sosial. Media sosial menawarkan sarana untuk orang-orang dapat memposting pengalaman mereka saat mereka menjalankan aktivitas, berbagi informasi, edukasi dan mengorganisir acara. Siapa pun yang menggunakan teknologi berbasis mobile dan web dapat mempublikasikan dan menerima informasi kapan saja. Dialog interaktif real time memungkinkan penciptaan makna dan semua aspek kehidupan sosial cocok untuk profesi berbasis sosial seperti kebidanan.

Dengan inovasi "BELI SABAK" kami mencoba menuangkan hasil kreavitas kami dalam membuat video edukasi dengan beberapa akun medsos dengan nama "Bidan WK Sahabat Bunda" untuk menyampaikan edukasi seputar masalah kebidanan.

Latar Belakang

- Salah satu agenda utama SDGs adalah menurunkan angka kematian ibu dan kematian Balita. Pemeriksaan antenatal yang berkualitas dan teratur selama kehamilan akan menentukan status kesehatan ibu hamil dan bayi yang dilahirkan. Hingga saat ini, Angka Kematian Ibu (AKI) masih di kisaran 305 per 100.000 Kelahiran Hidup, belum mencapai target yang ditentukan yaitu 183 per 100.000 KH di tahun 2024. Demikian juga bayi dan balita yang masih harus kita

- Contoh : Komunikasi dan promosi ruang ibu pada program "SARAS RSWK"



**KOMUNITAS ANGKLUNG BU MILA
(KOMUNIKASI LINTAS BATAS ALARM BERKUNJUNG IBU HAMIL BERSALIN dan
NIFAS)**



**OLEH
YULIA AGUSTIN, AMd.Keb**

**PAGUYUBAN TUNJUNG RANTING KLAKAH
IBI CABANG LUMAJANG
2023**

**KOMUNITAS ANGKLUNG BU MILA
YULIA AGUSTIN, AMd.Keb
Email : yuliaagustin35@gmail.com
085606640041**

**KANGOROO FATHER CARE “TAK GENDONG KEMANA-MANA”
DALAM KEBERHASILAN KENAIKAN BERAT BADAN BAYI BERAT LAHIR
RENDAH**

**DI NICU RS DJATIROTO
Siti Muallifah, Amd. Keb
Siti Khurrotul Maliha, Amd. Keb
Vista Claudia Sari, S. Keb., Bd**

St.muallifah@gmail.com
082132106510

RINGKASAN

Setiap tahunnya, kelahiran bayi dengan berat badan lahir rendah semakin meningkat, di Indonesia juga demikian. Bayi dengan BBLR memiliki berbagai resiko kesehatan hingga kematian. Sehingga perlu dilakukan penanganan dalam mengatasi masalah BBLR. Penatalaksanaan yang bisa dilakukan salah satunya adalah dengan menggunakan metode kanguru. Metode ini mudah dan murah dalam penerapannya. Bisa diterapkan dimana saja dan oleh siapa saja. Penelitian ini dilakukan di RS Djatiroto dengan kegiatan metode kanguru yang dilakukan oleh ayah bayi dikarenakan ayah mempunyai peran penting dalam menunjang keberhasilan metode kanguru dan juga dapat membantu support psikologis ibu. Metode kanguru yang dilakukan oleh ayah kami namai “**tak gendong kemana-mana**” dimana ayah membawa bayi dalam gendongannya kemanapun ayah pergi. Pada kasus ini ayah menggantikan peran ibu sebagai pelaksana metode kanguru karena ibu baru pada kasus ini mengalami gangguan psikologis yang belum bisa menerima kehadiran bayinya.

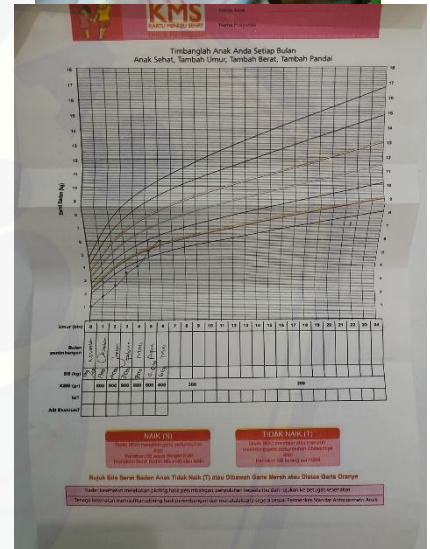
LATAR BELAKANG

Pada setiap tahunnya, dari 20 juta kelahiran diseluruh dunia diperkirakan 15-20% bayi baru lahir memiliki berat badan lahir yang rendah. Bayi dengan berat badan lahir rendah menjadi salah satu penyumbang pada angka kematian bayi diIndonesia. Berat badan lahir rendah dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak, terhambatnya perkembangan kognitif seperti IQ rendah dan masalah kesehatan kronis pada kemudian hari. WHO dalam Pramono and Paramita (2015). Bayi dengan berat badan lahir rendah memiliki resiko besar mengalami hipotermia sehingga dapat menyebabkan komplikasi seperti terjadinya infeksi, gagal ginjal, serangan apneu, perdarahan hingga kematian bayi. Alisjah bana, Usman, Irawati, Triyati dan Aldy dalam Sumiyati, Wahyuningsih dan Lusiana (2020)

Bayi dengan berat badan lahir rendah membutuhkan penatalaksanaan khusus yang harus dilakukan dengan tepat dan segera untuk meminimalkan morbiditas dan mortalitas pada bayi , penatalaksanaan khusus dapat dilakukan dengan metode kanguru. Metode kanguru ini dapat dilakukan oleh ibu maupun ayah.

Kangaroo Father Care (KFC) metode ini sama halnya dengan Kangaroo Mother Care(KMC) yaitu skin-to-skin dimana kulit bayi menempel dengan kulit ayah sehingga bayi memperoleh kehangatan dari tubuh yang menggendongnya, KFC dapat menimbulkan perasaan dan rangsangan yang sangat kuat kepada bayi, mendorong ayah untuk terlibat aktif dalam

LAMPIRAN



IHC Rumah Sakit Diproto
Jl. P. B. Sultan No. 81 Lumajang
Telp. (0324) 212004
Fak. (0324) 222076

NAMA PASIEN : ...
TGL LAHIR : ...
NO. REKAM MEDIS : ...
NIK : ...

ASPEK AWAL MEDIS PASIEN RAWAT JALAN

Anamnesis : Auto Anamnesis Allo Anamnesis

keluhan Utama : Post. akur. SP

riwayat penyakit : ASI P + supla. Lactogen prima

riwayat penyakit sekarang, keluhan, penyakit keluarga) : ...

riwayat pengobatan dan penggunaan obat : ...

riwayat Alergi : Tidak ada Ada

PEMERIKSAAN FISIK

BB 400
BB 1200
M 2
UM 2
ASI 100 mg e

Diagnosis : NP m. s. ...

Perencanaan / Terapi / Instruksi / Standing Order :
- ASI 100 mg e
- ...

Tanda-tanda / Sifat-sifat yang akan diteliti : ...

Tanggal dituliskan kepada : Lumajang, 5/12/2022 jam : 19.30

Pasien / keluarga : ...
Dokter yang memeriksa : ...

IHC Rumah Sakit Diproto
Jl. P. B. Sultan No. 81 Lumajang
Telp. (0324) 212004
Fak. (0324) 222076

FRM 4. RJ

NAMA PASIEN : ...
TGL LAHIR : ...
NO. REKAM MEDIS : ...
NIK : ...

CATATAN PERKEMBANGAN PASIEN RAWAT JALAN

Tgl dan Prodi : ...

12/12/2022
13/12/2022

1. ASI 100 mg e
2. ...

3. ...

4. ...

5. ...

6. ...

7. ...

8. ...

9. ...

10. ...

11. ...

12. ...

13. ...

14. ...

15. ...

16. ...

17. ...

18. ...

19. ...

20. ...

21. ...

22. ...

23. ...

24. ...

25. ...

26. ...

27. ...

28. ...

29. ...

30. ...

31. ...

32. ...

33. ...

34. ...

35. ...

36. ...

37. ...

38. ...

39. ...

40. ...

41. ...

42. ...

43. ...

44. ...

45. ...

46. ...

47. ...

48. ...

49. ...

50. ...

51. ...

52. ...

53. ...

54. ...

55. ...

56. ...

57. ...

58. ...

59. ...

60. ...

61. ...

62. ...

63. ...

64. ...

65. ...

66. ...

67. ...

68. ...

69. ...

70. ...

71. ...

72. ...

73. ...

74. ...

75. ...

76. ...

77. ...

78. ...

79. ...

80. ...

81. ...

82. ...

83. ...

84. ...

85. ...

86. ...

87. ...

88. ...

89. ...

90. ...

91. ...

92. ...

93. ...

94. ...

95. ...

96. ...

97. ...

98. ...

99. ...

100. ...

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Muallifah
NIP : -
Paguyuban : RS Djatiroto
Ranting : Rumah Sakit IBI cabang Lumajang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa proposal yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari dapat dibuktikan bahwa hasil skripsi ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Lumajang, 12 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan

(Siti Muallifah)

**OPTIMALISASI PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL RESIKO TINGGI
MELALUI NGOPI BESTI (NGOBROL PINTAR BERSAMA BUMIL RESTI)
BERBASIS VIDEO EDUKASI DI UPT PUSKESMAS LABRUK KIDUL**



Disusun Oleh:

1. Sudartik, S. ST. Bd
2. Ayub Saidah, S.Tr.Keb


**PAGUYUBAN LABRUK KIDUL RANTING LUMAJANG
IBI CABANG LUMAJANG
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Hari, Tanggal : Selasa, 13 Juni 2023
Nama Tim : Paguyupan Labruk Kidul
Judul Karya : Optimalisasi Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Resiko Tinggi melalui
NGOPI BESTI (ngobrol pintar bersama bumil resti) berbasis video
edukasi di UPT Puskesmas Labruk Kidul
Nama Ketua : Sudartik
Kategori Lomba : Bidan Smart

Dengan ini, saya selaku ketua tim menyatakan bahwa karya yang kami ikutsertakan dalam kompetensi bidan smart ini adalah murni hasil karya kami sendiri dan belum pernah di ikutsertakan dalam lomba apapun.

Hormat saya,


(.....)

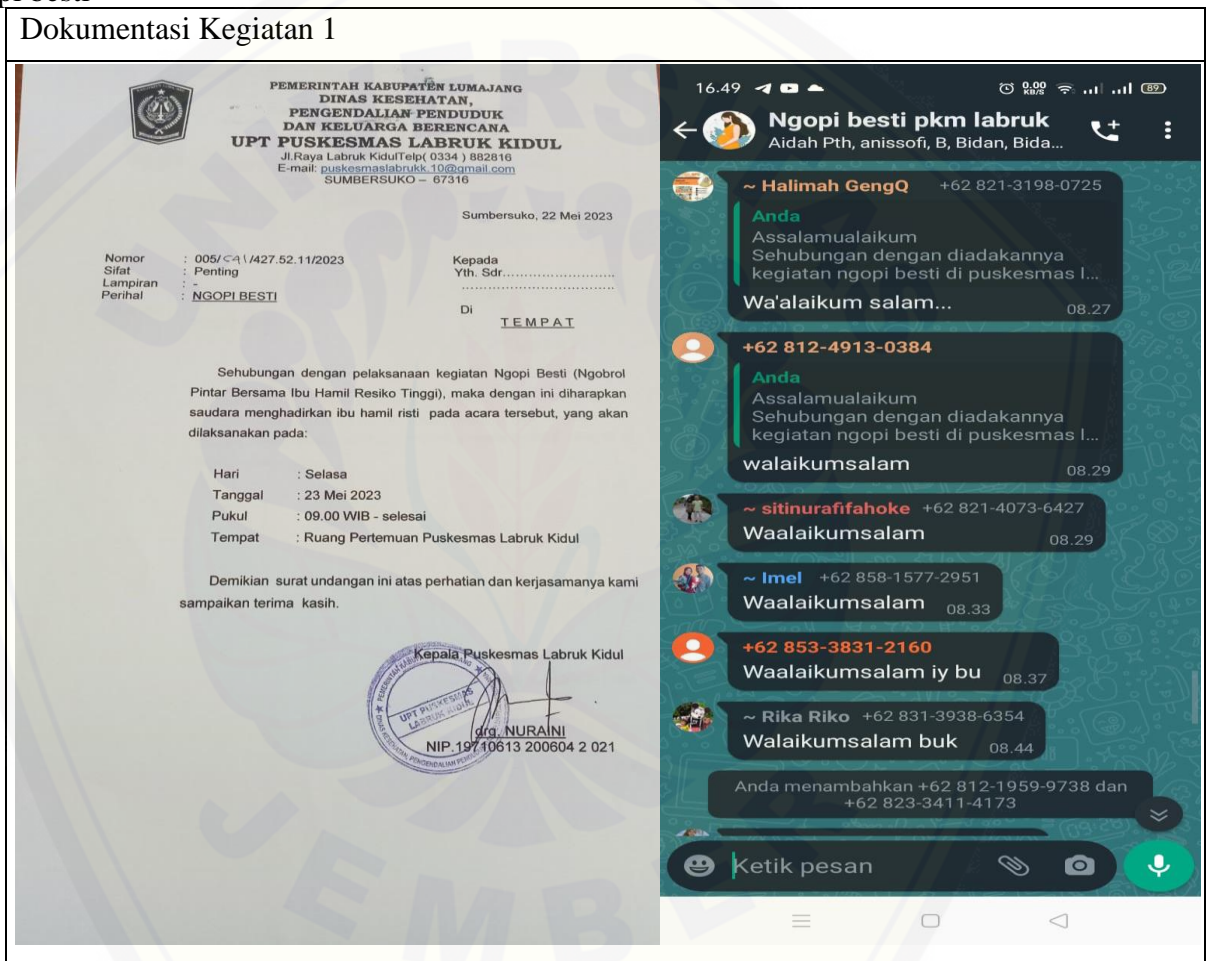
- 5) Melakukan posttest kepada Ibu Hamil
- 6) Melaksanakan evaluasi dengan merekap hasil pretest dan posttest
- 7) Rencana Tindak Lanjut

5. METODE PELAKSANAAN DAN KEBERHASILAN

Bagian ini berisi uraian pelaksanaan inovasi di UPT Puskesmas Labruk Kidul secara berurutan.

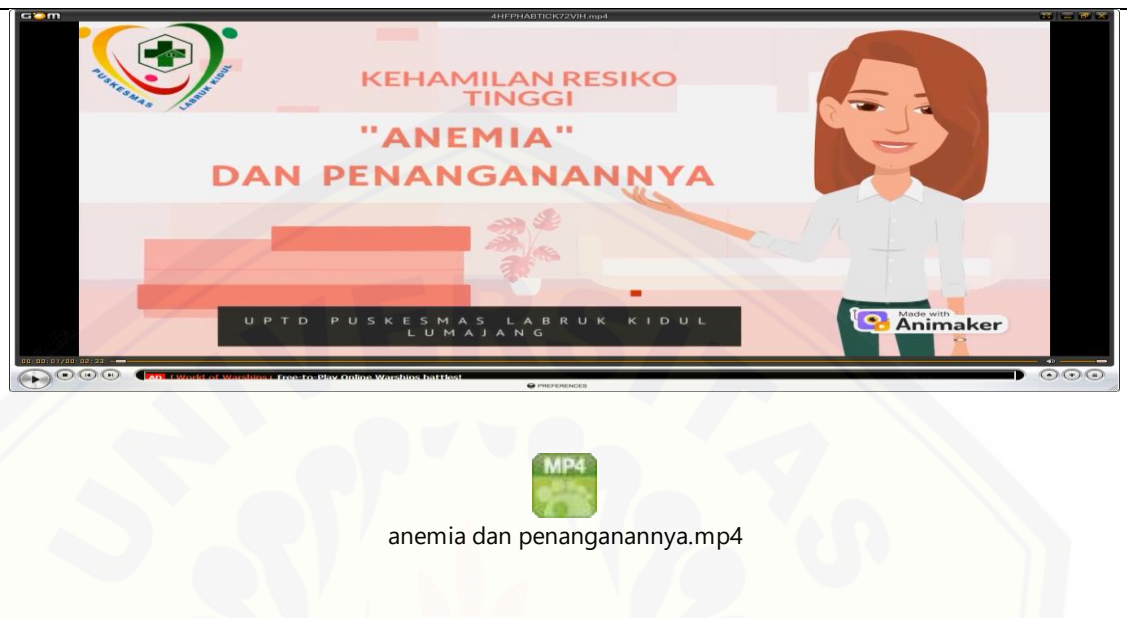
1) Mengundang Hamil Resiko Tinggi

Dari data ibu hamil resiko tinggi di Puskesmas Labruk Kidul, Anemia adalah kasus resiko tinggi terbanyak pada ibu hamil. 10 ibu hamil dengan anemia di undang secara wa di grup ngopi besti



- 2) Pembuatan video edukasi tentang kehamilan resiko tinggi sesuai kasus
Membuat video edukasi dengan judul anemia dan penanganannya

Dokumentasi Kegiatan 2



- 3) Melakukan pretest kepada Ibu hamil

Saat penulis melakukan sosialisasi, kegiatan pertama yang dilakukan yaitu memberikan daftar hadir kepada peserta untuk diisi nama dan tanda tangan peserta, kemudian memberikan soal pre test pada ibu hamil tentang anemia dan penanganannya sebanyak 10 soal dengan pilihan ganda kepada peserta sebanyak jumlah daftar hadir yang ada

Dokumentasi Kegiatan 3

PRE TEST PENGETAHUAN ANEMIA PADA IBU HAMIL
DI PUSKESMAS LABRUK KIDUL

Identitas responden
Nama : _____ usia kehamilan : _____
Umur : _____ alamat : _____

Petunjuk : beri tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling benar !

- Apakah itu anemia?
 - Darah rendah
 - Kurang darah
 - Darah tinggi
 - Kelebihan Darah
- Kondisi apakah yang dikatakan anemia?
 - Tekanan darah dibawah 90/60 mmHg
 - HB dibawah 11 g/dl
 - Tekanan darah diatas 120/80 mmHg
 - HB diatas 14 g/dl
- Bahaya anemia pada ibu hamil, kecuali?
 - Pertumbuhan terhambat
 - Kemampuan bekerja dan semangat belajar menurun
 - Resiko perdarahan sebelum dan sesudah melahirkan
 - Berat badan bayi yang dilahirkan rendah
- Apakah penyebab tersering anemia pada kehamilan?
 - Kurangnya zat gizi seperti zat besi dan asam folat
 - Kurang minum air
 - Kurang mengonsumsi daging
 - Kurang minum kopi
- Makanan apa saja yang mengandung zat besi, kecuali?
 - Hati dan daging
 - Sayuran warna hijau tua dan kacang-kacangan
 - Telur dan ikan
 - Nasi dan buah
- Berapa minimal tablet tambah darah yang dikonsumsi oleh ibu hamil?
 - Satu kali sehari selama 45 hari
 - Dua kali sehari selama 45 hari
 - Satu kali sehari selama 90 hari
 - Dua kali sehari selama 90 hari
- Kapan sebaiknya minum tablet tambah darah?
 - Pagi sebelum makan
 - Pagi sesudah makan
 - Sore sesudah makan
 - Malam sebelum tidur
- Apa saja yang tidak boleh dikonsumsi bersamaan dengan tablet tambah darah?(jawaban boleh lebih dari satu)
 - Kopi
 - Susu
 - Teh
 - jeruk
 - air putih
- Jika tidak anemia bolehkan minum Tablet tambah darah?
 - Tidak boleh
 - Boleh, asalkan jangan sering-sering
 - Harus minum rutin selama kehamilan
 - Minum tapi jarang
- Bagaimana cara untuk mengetahui bahwa kita terkena anemia?
 - Periksa tekanan darah
 - Periksa HB
 - Periksa gula darah
 - Periksa kolesterol

TERIMAKASIH !

Dokumentasi Kegiatan 3

PRE TEST PENGETAHUAN ANEMIA PADA IBU HAMIL
DI PUSKESMAS LABUK KIDUL

Identitas responden
 Nama : Fitri Nurul Laila usia kehamilan : 6 bulan
 Umur : 20 tahun alamat : Kobon Sari 3/2

Petunjuk : beri tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling benar !

- Apakah itu anemia?
 - Darah rendah
 - Kurang darah
 - Darah tinggi
 - Ketebalan Darah
- Kondisi apakah yang dikatakan anemia?
 - Tekanan darah dibawah 90/60 mmHg
 - HB dibawah 11 g/dl
 - Tekanan darah diatas 120/80 mmHg
 - HB diatas 14 g/dl
- Bahaya anemia pada ibu hamil, kecuali?
 - Pertumbuhan terhambat
 - Kemampuan bekerja dan semangat belajar menurun
 - Risiko perdarahan sebelum dan sesudah melahirkan
 - Berat badan bayi yang dilahirkan rendah
- Apakah penyebab tersering anemia pada kehamilan?
 - Kurangnya zat gizi seperti zat besi dan asam folat
 - Kurang minum air
 - Kurang mengkonsumsi daging
 - Kurang minum kopi
- Makanan apa saja yang mengandung zat besi, kecuali?
 - Hati dan daging
 - Sayuran warna hijau tua dan kacang-kacangan
 - Telur dan ikan
 - Nasi dan buah
- Berapa minimal tablet tambah darah yang dikonsumsi oleh ibu hamil?
 - Satu kali sehari selama 45 hari
 - Dua kali sehari selama 45 hari
 - Satu kali sehari selama 90 hari
 - Dua kali sehari selama 90 hari
- Kapan sebaiknya minum tablet tambah darah?
 - Pagi sebelum makan
 - Pagi sesudah makan
 - Sore sesudah makan
 - Malam sebelum tidur
- Apakah yang tidak boleh dikonsumsi bersamaan dengan tablet tambah darah? (jawabkan boleh lebih dari satu)
 - Kopi
 - Susu
 - Teh
 - Jeruk
 - Air putih
- Apakah anemia bolehkan minum Tablet tambah darah?
 - Tidak boleh
 - Boleh, asalkan jangan sering-sering
 - Harus minum rutin selama kehamilan
 - Minum tapi jarang
- Bagaimana cara untuk mengetahui bahwa kita terkena anemia?
 - Periksa tekanan darah
 - Periksa HB
 - Periksa gula darah
 - Periksa kolesterol

TERIMAKASIH !

4) Kegiatan NGOPI BESTI berbasis video edukasi

Dalam tahapan kegiatan ini penulis memberikan video edukasi yang berjudul anemia dan penanganannya dan memberikan penyuluhan kepada ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan dan melakukan senam ibu hamil





5) Melakukan posttest kepada Ibu Hamil

Dalam tahapan kegiatan setelah materi disampaikan, penulis memberikan kembali soal post test untuk mengetahui apakah peserta sudah memahami materi yang di sampaikan.

Dokumentasi Kegiatan 5

POST TEST PENGETAHUAN ANEMIA PADA IBU HAMIL
DI PUSKESMAS LABRUK KIDUL

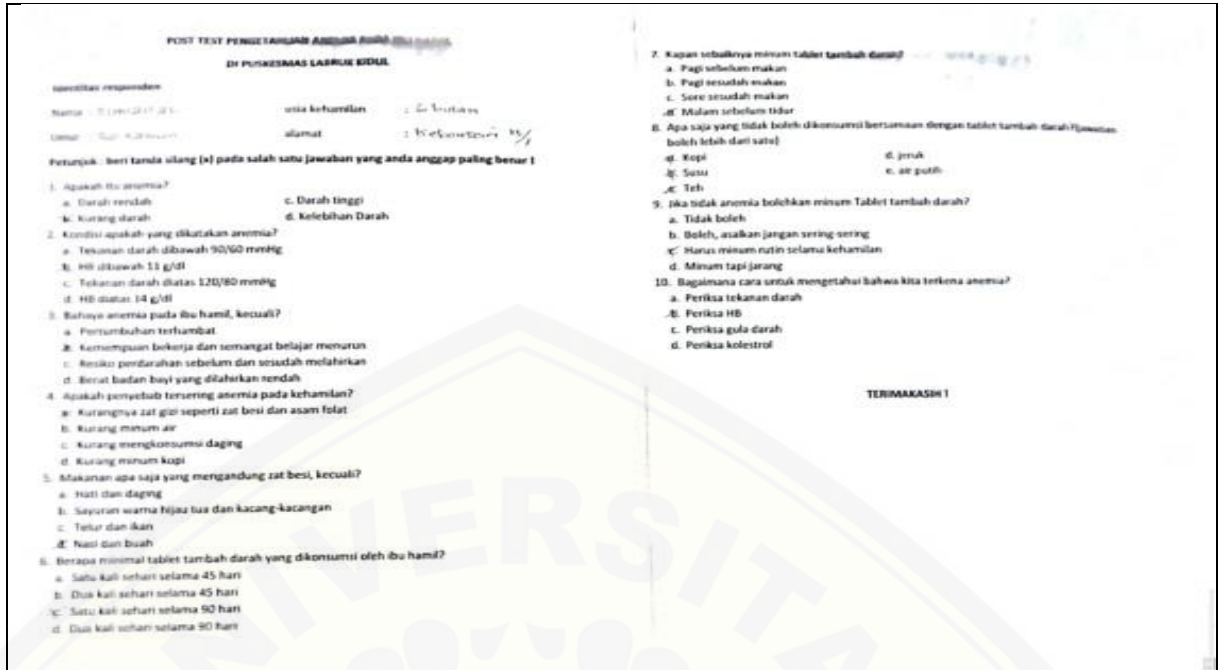
Mengisian respon: _____

Nama: Agus Zuhri usia kehamilan: 4 bln
 Nomor: 107 alamat: Kidul

Pertunjuk: beri tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling benar!

- Apakah itu anemia?
 - Darah rendah
 - Kurang darah
 - Darah tinggi
 - Kelebihan Darah
- Konsep apakah yang dikatakan anemia?
 - Tekanan darah dibawah 90/60 mmHg
 - Hb dibawah 11 g/dl
 - Tekanan darah diatas 120/90 mmHg
 - Hb diatas 14 g/dl
- Bahaya anemia pada ibu hamil, kecuali?
 - Pertumbuhan terhambat
 - Kemampuan bekerja dan semangat belajar menurun
 - Risiko perdarahan sebelum dan sesudah melahirkan
 - Berat badan bayi yang dilahirkan rendah
- Apakah penyebab tersering anemia pada kehamilan?
 - Kurangnya zat gizi seperti zat besi dan asam folat
 - Kurang minum air
 - Kurang mengkonsumsi daging
 - Kurang minum kopi
- Kabupaten apa saja yang mengandung zat besi, kecuali?
 - Hati dan daging
 - Sayuran warna hijau tua dan kacang-kacangan
 - Telur dan ikan
 - Nasi dan buah
- Berapa minimal tablet tambah darah yang dikonsumsi oleh ibu hamil?
 - Satu kali selama selama 45 hari
 - Dua kali selama selama 45 hari
 - Satu kali selama selama 90 hari
 - Dua kali selama selama 90 hari
- Kapan sebaiknya minum tablet tambah darah?
 - Pagi sebelum makan
 - Pagi sesudah makan
 - Sore sesudah makan
 - Malam sebelum tidur
- Apakah yang tidak boleh dikonsumsi bersamaan dengan tablet tambah darah? (jawaban boleh lebih dari satu)
 - Kopi
 - Susu
 - Teh
 - Jeruk
 - air putih
- Jika tidak anemia bolehkah minum Tablet tambah darah?
 - Tidak boleh
 - Boleh, asalkan jangan sering-sering
 - Harus minum rutin selama kehamilan
 - Minum tapi jarang
- Bagaimana cara untuk mengetahui bahwa kita terkena anemia?
 - Periksa tekanan darah
 - Periksa Hb
 - Periksa gula darah
 - Periksa kolesterol

TERIMA KASIH!

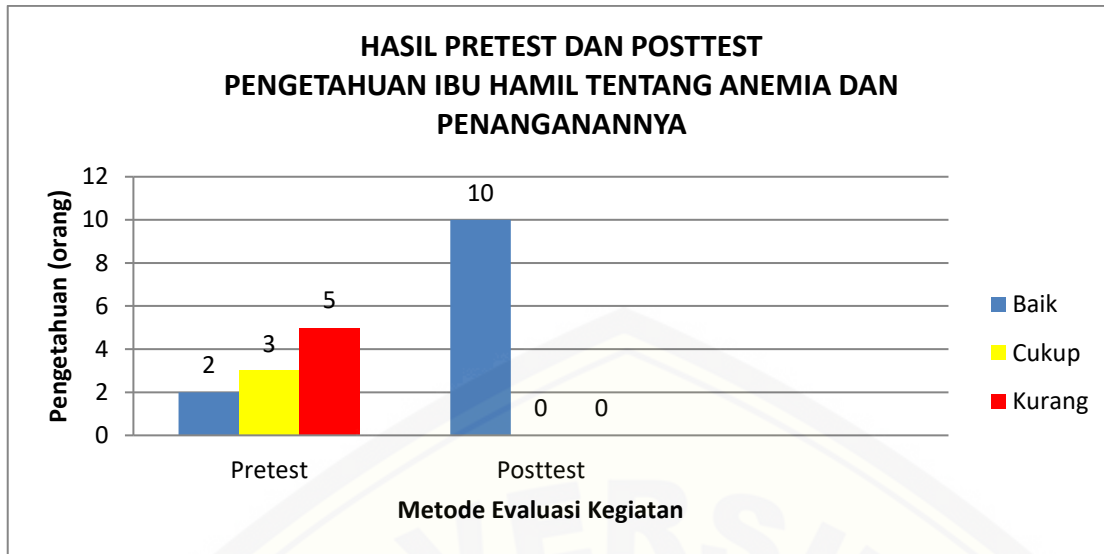


6) Melaksanakan evaluasi dengan merekap hasil pretest dan posttest

Pada kegiatan keenam ini bermanfaat untuk menganalisa pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah mendapat materi video edukasi dan penyuluhan.

5.1 Tabel evaluasi dan rekapan pretest dan posttest

| No | NAMA | HASIL PRETEST | | | HASIL POSTTEST | | |
|----|---------------|---------------------|-------|--------|---------------------|-------|--------|
| | | Tingkat Pengetahuan | | | Tingkat Pengetahuan | | |
| | | Baik | Cukup | Kurang | Baik | Cukup | Kurang |
| 1 | Ny. SR | - | - | 30 | 100 | - | - |
| 2 | Ny. I | - | 70 | - | 100 | - | - |
| 3 | Ny. AK | - | - | 40 | 100 | - | - |
| 4 | Ny. AZ | - | - | 55 | 100 | - | - |
| 5 | Ny. SA | - | 70 | - | 100 | - | - |
| 6 | Ny. R | 85 | - | - | 100 | - | - |
| 7 | Ny. S | - | - | 45 | 100 | - | - |
| 8 | Ny. NR | - | 75 | - | 100 | - | - |
| 9 | Ny. NA | - | - | 35 | 100 | - | - |
| 10 | Ny. H | 80 | - | - | 100 | - | - |
| | Jumlah | 2 | 3 | 5 | 10 | 0 | 0 |



Gambar 5.2 Diagram Hasil peningkatan pengetahuan ibu hamil resiko tinggi

7) Rencana Tindak Lanjut

Memeriksa HB ulang secara sampling setelah kegiatan ngopi besti yaitu tanggal 5 Juni 2023 untuk mengetahui apakah peningkatan pengetahuan diterapkan dalam mengkonsumsi tablet tambah darah yang benar.

Dokumentasi Kegiatan 2



LAMPIRAN

pertemuan Ke 1



pertemuan Ketua PKK dan berkolaborasi dg lintas program kesorga

pertemuan Ke 2



melakukan pretest dan posttest dan berkolaborasi dg dokter umum

pertemuan Ke 3



melakukan Penyuluhan dan kolaborasi dg ahli gizi

**PERAN BIDAN SEBAGAI UJUNG TOMBAK KEBERHASILAN MASA NIFAS
DENGAN METODE INOVATIF
PASTEL HANGAT**



OLEH :
Bd MITA CHAIRUNISA, S.Tr.Keb
RETNO NGESTI LESTARI, A.Md, Keb

**PAGUYUPAN JATIROTO RANTING YOSOWILANGUN
IBI CABANG LUMAJANG
2023**

**PERAN BIDAN SEBAGAI UJUNG TOMBAK KEBERHASILAN MASA NIFAS
DENGAN METODE INOVATIF
PASTEL HANGAT**

Oleh :

Mita Chairunisa, S.Tr.Keb, Bd

Retno Ngesti Lestari, A.Md, Keb

fayruzagatha@gmail.com / mithakei@gmail.com

Mita : 081290217235

RINGKASAN

Kesehatan memegang peranan penting pada kehidupan manusia. Individu yang sehat secara fisik akan lebih energik, kuat, dan produktif. Kesehatan yang dimaksud bukan hanya kesehatan fisik namun juga psikis atau mental. Kesehatan ibu dan bayi di awal masa kelahiran adalah merupakan perhatian khusus yang perlu diperhatikan bagi pemberi pelayanan khususnya bidan yang memberikan asuhan secara langsung sebagai modal awal kesehatan di tahap berikutnya. Berbagai program untuk mencegah terjadinya komplikasi sudah berjalan dengan baik namun masih terfokus kepada pelayanan sebelum dan saat masa kehamilan, oleh karena itu karya ini hadir sebagai sumbangsih penyusun untuk mendukung upaya pencegahan komplikasi dan masalah di masa nifas.

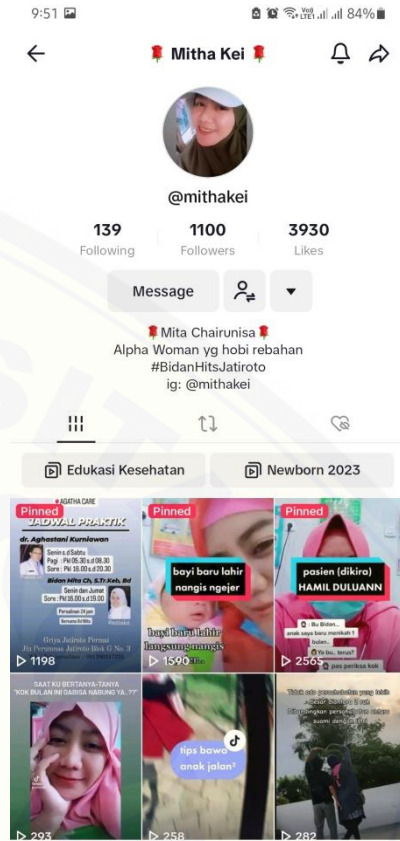
LATAR BELAKANG

- Kesehatan memegang peranan penting pada kehidupan manusia. Pada tingkat terkecil, yaitu individu, kesehatan merupakan modal dasar bagi produktivitas. Individu yang sehat secara fisik akan lebih energik, kuat, dan produktif. Sementara itu, anak yang sehat akan mempunyai kemampuan belajar yang lebih baik dan akan tumbuh menjadi dewasa yang lebih terdidik.
- Kesehatan yang dimaksud bukan hanya kesehatan fisik namun juga psikis atau mental. Kesehatan ibu dan bayi di awal masa kelahiran adalah merupakan perhatian khusus yang perlu diperhatikan bagi pemberi pelayanan khususnya bidan yang memberikan asuhan secara langsung sebagai modal awal kesehatan di tahap berikutnya.
- Program yang telah dilakukan dalam pelayanan kesehatan paripurna antara lain program ANC Terpadu, Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), dan masih banyak program lainnya. Program tersebut sudah berjalan dengan baik namun masih terfokus kepada pelayanan sebelum dan saat masa kehamilan, oleh karena itu karya ini hadir sebagai sumbangsih penyusun untuk mendukung upaya pencegahan komplikasi dan masalah di masa nifas.
- Jika ditempat pemberi asuhan sudah dilakukan upaya preventif untuk mencegah terjadinya komplikasi, maka karya motivasi ini ditujukan kepada ibu, keluarga, serta lingkungan terutama di masa-masa pasca salin atau nifas. Walaupun pendekatan sudah dilakukan sejak awal kontak dengan klien. Namun asuhan yang diberikan dirasa tidak cukup sampai disitu mengingat saat ibu kembali kerumah sedikit banyak akan ada intrvensi dari orang-orang yang berada di lingkungan tempat ibu tinggal.

TUJUAN MELAKUKAN INOVASI

1. Memonitoring kondisi ibu dimasa nifas.
2. Membentengi ibu dan bayi dari pengaruh seputar mitos dan budaya yang dapat memberikan pengaruh bagi ibu dan bayi.
3. Memberikan edukasi kepada ibu dan keluarga tentang kebutuhan ibu dan bayi dimasa awal kelahiran bayi secara *continue*.

- Edukasi melalui sosial media (TikTok)



**SEPATU BERBI
SELAMATKAN PERSALINAN
TERHADAP IBU BERSAMA BIDAN**



OLEH
SULKHAWATI S.ST

PAGUYUPAN SUMBERSARI RANTING YOSOWILANGUN IBI CABANG
LUMAJANG

SEPATU BERBI

SELLAMATKAN PERSALINAN TERHADAP IBU DAN BIDAN
SULKHAWATI S.ST

Sulhawati2015@gmail.com

No HP

085236522600

Latar Belakang

1. Upaya penurunan jumlah kematian Ibu dan Bayi menjadi Program prioritas Nasional yang tertuang dalam RPJMN 2020-2024
2. Adanya kebijakan PMK 97 th 2014 tentang persalinan di Faskes oleh tenaga Bidan yang profesional
3. Peran Bidan sangat dibutuhkan dalam pelayanan yang komprehensif dan berkesinambungan berfokus pada pencegahan melalui Pendidikan Kesehatan, konseling, promosi Kesehatan, dan Pertolongan Persalinan Normal.
4. Adanya faktor resiko pada ibu hamil membutuhkan penguatan di pelayanan, majemen program dan rujukan, Kerjasama kemitraan serta pemberdayaan masyarakat.
5. Deteksi Dini adalah Langkah awal yang harus dilakukan oleh Bidan dan kader sebagai mitra untuk menyusun rencana tindak lanjut pencegahan dan penanganannya.
6. Capaian K1,K4 dan Ibu Bersalin oleh Nakes Tahun 2021 kurang dari target

Tujuan Melakukan Inovasi

Tujuan Umum

Terwujudnya Pelayanan pada Ibu hamil bersama Bidan dalam upaya penyelamatan ibu dan bayi

Tujuan Khusus

1. Terlaksananya Deteksi dini pada Ibu Hamil Tribulan 1 oleh bidan dan kader
2. Terlaksananya pendampingan pada Ibu Hamil oleh bidan dan Kader
3. Terlaksananya persalinan yang aman Bersama Bidan

Manfaat

1. Penanganan faktor resiko dan komplikasi yang cepat dan tepat Sejak dini
2. Persalinan yang aman, ibu dan bayi selamat

Gambaran Inovasi

Kegiatan SEPATU BERBI di kelompokkan menjadi dua yaitu :

- Kamling Bumil

adalah kegiatan Kader melakukan Sweeping Ibu Hamil dalam rangka penemuan, pendataan dan identifikasi resiko. Serta pendampingan dan pengawalan sampai bersalin.

Sweeping Ibu Hamil oleh kader dilakukan sesuai jadwal ditiap wilayah Posyandu masing – masing. Bila ibu mendapat informasi ada ibu hamil baru langsung dilakukan kunjungan rumah, kemudian dilakukan pendataan, identifikasi, screening resiko 4T, dan dicatat di buku kamling bumil.

Untuk memastikan ibu hamil benar-benar hamil ibu kader mendampingi Bersama keluarga ke PONKESDES untuk mendapatkan pemeriksaan lebih lanjut oleh bidan dengan pemeriksaan PP Tes dan 10 T.

Pemeriksaan lebih lanjut bidan meyarankan ke PUSKESMAS untuk ANC TERPADU, Pelayanan cek LAB dan Pelayanan USG di kehamilan Tri mester 1.

KETERANGAN :

Grafik Hasil kegiatan th 2022 menerangkan bahwa, terdatanya K1 oleh kader 56 orang dan menjadi K4 sebanyak 47 orang. Dengan dilakukan identifikasi resiko serta potensi komplikasi ada 8 orang. Dengan pelayanan dan sistem rujukan yang disiapkan seluruh ibu hamil dapat bersalin dengan selamat. Tidak ada Kematian ibu dan Bayi

Penutup

Kesimpulan

- Sepatu Berbi merupakan kegiatan yang dapat membantu menurunkan jumlah kematian Ibu dan bayi melalui peran Bidan dan kader sebagai mitra dengan cara pencegahan, edukasi dan pelayanan yang komprehensif

Saran

- Berkelanjutan dan lebih berkembang lagi
- Dukungan dari Linprog dan Linsek dalam pelaksanaan kegiatan SEPATU BERBI
- Kegiatan ini bisa di laksanakan tidak hanya di satu desa tapi bisa di semua desa yang ada
- Sarana yang ada didesa dan puskesmas lebih di lengkapi
- Di berikan reward pada kader yang aktif dalam pelaksanaan sepatu berbi

DAFTAR PUSTAKA

1. https://e-renggar.kemkes.go.id/file_performance/1-465909-01-3tahunan
2. https://sikompak.bappenas.go.id/pembelajaran/view/52/id/other_doc/Permenkes%20No%2097%20tahun%202014%20tentang%20P4K/
3. <https://www.merdeka.com/jateng/peran-dan-fungsi-bidan-dalam-masyarakat-sebagai-pelaksana-hingga-pendidik-kesehatan-klh.html>

DOKUMENTASI KEGIATAN KAMLING BUMIL
SWEEPING BUMIL OLEH KADER

BUKU KAMLING BUMIL



PELAYANAN USG DI PUSKESMAS



SOSIALISASI DAN PEMBENTUKAN TIM KAMLING BUMIL MELIBATKAN KADER,
KETUA TPPKK DAN LINTAS SEKTOR



KOORDINASI DENGAN KADER SETELAH POSYANDU



KOORDINASI BUMIL RESTI DENGAN KADER DAN LISEK/LINPRO



SOSIASIALISASI PERSALINAN AMAN DAN BAHAGIA SAAT KELAS IBU HAMIL



BERSALIN BAHAGIA DI DAMPINGI KELUARGA





PERSALINAN AMAN BERSAMA BIDAN DIDAMPINGI DOKTER



JEMBER

ANISA (AYO NIKAH SEHAT DAN AMAN)



OLEH :

- SEPTIN PURWANTI, S.Keb.
- IVVO TUHAREANTY PERMATASARI, A.Md.Keb.

**PAGUYUBAN PASRUJAMBE RANTING LUMAJANG
IBI CABANG LUMAJANG
2023**

ANISA (Ayo Nikah Sehat Dan Aman)

Lampiran Bagan Alur ANISA





Lokakarya Mini Lintas Sektor Yang Dihadiri Anggota Dewan Untuk Sosialisasi Inovasi ANISA



Lokakarya Mini Lintas Sektor Untuk Pemantapan Inovasi ANISA



Penyampaian Materi Oleh Kepala KUA Pasrujambe



Penandatanganan Komitmen Bersama Untuk Mendukung Inovasi ANISA Oleh Kapolsek Pasrujambe



Penandatanganan Komitmen Bersama Untuk Mendukung Inovasi ANISA Oleh Danramil Pasrujambe



Penandatanganan Komitmen Bersama Untuk Mendukung Inovasi ANISA Oleh Kepala SMPN 1 Pasrujambe

**SISTEM TABUNGAN PERPANJANGAN IJIN BIDAN
(SITAPERI)**



OLEH:

**Titis Dyah Anggraini, S.Tr.Keb.
Dyaning Lalitta Arrahim, S.Tr.Keb.
Meitha Lesti Rosaline, A.Md.Keb.**

**PAGUYUBAN RSUD dr. HARYOTO LUMAJANG
RANTING RUMAH SAKIT
IBI CABANG LUMAJANG
2023**

Sistem Tabungan Perpanjangan Ijin Bidan (SITAPERI)

Disusun Oleh:

Titis Dyah Anggraini, S.Tr.Keb.

Dyaning Lalitta Arrahim, S.Tr.Keb.

Meitha Lesti Rosaline, A.Md.Keb.

Email: titisdyahanggraini@gmail.com

No. HP: 081358766755

I. Ringkasan

Surat Tanda Registrasi Bidan (STRB) dan Surat Ijin Praktik Bidan (SIPB) merupakan dua hal yang wajib dimiliki oleh setiap Bidan dalam menjalankan praktik keprofesiannya. STRB berlaku selama 5 (lima) tahun dan apabila telah habis masa berlakunya dapat diperpanjang selama memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Proses perpanjangan STRB ini seringkali membutuhkan biaya yang tidak sedikit dan akan terasa berat apabila tidak dipersiapkan dengan baik. Dengan mengikuti program Sistem Tabungan Perpanjang Ijin Bidan (SITAPERI) diharapkan Bidan di lingkungan Paguyuban RSUD dr. Haryoto Lumajang bisa lebih siap ketika tiba waktunya melakukan perpanjangan STRB/SIPB tanpa ada rasa terbebani dalam hal biaya. SITAPERI sifatnya tidak memaksa dan fleksibel, Bidan yang bersangkutan bisa menabung sesuai dengan pilihan, kebutuhan dan kemampuan masing-masing.

Komitmen dan kerjasama diantara anggota Paguyuban Bidan RSUD dr. Haryoto Lumajang serta dukungan dari para pengurus Paguyuban maupun pengurus Ranting Rumah Sakit sangatlah menentukan keberhasilan dari program SITAPERI ini.

II. Latar Belakang

1. Menurut Ismail Solihin (2015), tabungan adalah simpanan uang yang berasal dari pendapatan yang tidak dibelanjakan dan bisa dilakukan oleh perorangan maupun instansi tertentu. Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang telah disepakati.
2. Berdasarkan Permenkes RI No. 28 Tahun 2017, Surat Tanda Registrasi Bidan yang selanjutnya disingkat STRB adalah bukti tertulis yang diberikan oleh Pemerintah kepada Bidan yang telah memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sedangkan Surat Ijin Praktik Bidan yang selanjutnya disingkat SIPB adalah bukti tertulis yang diberikan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota kepada Bidan sebagai pemberian kewenangan untuk menjalankan praktik kebidanan.
3. Setiap Bidan wajib memiliki STRB dan SIPB untuk dapat melakukan praktik keprofesiannya. Dengan masa berlaku untuk STRB maupun SIPB yaitu 5 tahun dan dapat diperpanjang dengan memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Dalam prosesnya, perpanjangan STRB dan SIPB ini membutuhkan biaya yang tidak sedikit sedangkan jumlah pendapatan, kebutuhan dan kondisi ekonomi tiap Bidan berbeda-beda, sehingga apabila tidak dipersiapkan dengan baik memang akan terasa berat bagi sebagian orang.
5. Berdasarkan hal tersebut, kami ingin mengadakan “Sistem Tabungan Perpanjangan Ijin Bidan” di RSUD dr. Haryoto Lumajang, dengan harapan agar proses perpanjangan STRB dan SIPB semakin lancar dan lebih mudah.

III. Tujuan

**INOVASI PENURUNAN ANGKA STUNTING DENGAN
"CAFÉ SEHATI" DIDESA NGUTER PUSKESMAS PASIRIAN**



**OLEH
VERONICA GENIUS WULANDARI**

**PAGUYUPAN PUSPA RANTING PASIRIAN
IBI CABANG LUMAJANG
2023**

INOVASI PENURUNAN ANGKA STUNTING DENGAN “CAFÉ SEHATI” DESA
NGUTER PUSKESMAS PASIRIAN
VERONICA GENIUS WULANDARI

vgeniuswulandari@gmail.com

085870455069

1. Ringkasan

Stunting masih menjadi masalah utama di negara berkembang seperti Indonesia khususnya di Kabupaten Lumajang, karena tingginya prevalensi yang terjadi maka Inovasi kegiatan ‘Café Sehati’ ini dilaksanakan dengan melakukan pendampingan kepada keluarga risiko stunting berbasis pada remaja dan calon pengantin. Tujuan Kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman Remaja di Desa Nguter dalam pencegahan stunting. Metode Kegiatan yaitu melalui posyandu Remaja dalam bentuk Café Sehati yang bekerja sama dengan Bapak Kepala Desa, Ketua TPPKK, Kaur Kesra dan Tim Pendamping Keluarga.

2. Latar Belakang

Indonesia sedang menghadapi berbagai masalah terkait kesehatan termasuk tingginya angka kejadian stunting. Permasalahan stunting penting untuk segera dilakukan tindakan pencegahan karena dapat berakibat pada menurunnya kualitas sumber daya khususnya di bidang kesehatan dan dapat berakibat pada peningkatan kasus kematian pada anak. *Stunting* adalah masalah gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu lama, Indonesia sedang menghadapi berbagai masalah terkait kesehatan, termasuk tingginya angka umumnya karena asupan makan yang tidak sesuai kebutuhan gizi.

Stunting masih menjadi masalah utama di negara berkembang seperti Indonesia karena tingginya prevalensi yang terjadi. *Stunting* merupakan proses panjang yang dimulai dari masa prakonsepsi dimana kesehatan ibu sangat mempengaruhi kesehatan anak yang dilahirkannya. *Stunting* bukannya hanya masalah kekurangan gizi tapi merupakan masalah multi faktor dan juga *multi sector*.

Angka kejadian *stunting* di dunia menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2020, melaporkan sebesar 21,3% atau sebanyak 144 juta anak dibawah 5 tahun mengalami *stunting* pada tahun 2019. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki prevalensi *stunting* yang tinggi. Data Riset Kesehatan Dasar (Kemenkes RI, 2018) menunjukkan kasus *stunting* di Indonesia masih tergolong tinggi dengan menyentuh angka 30,8% yang terdiri dari 11,5% sangat pendek dan 19,3% pendek. Data lebih lanjut dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lumajang menunjukkan angka prevalensi *stunting* di Lumajang saat ini berada pada angka 23,8%. Persentase ini merupakan terendah jika dibandingkan dengan Kabupaten/Kota lainnya di Provinsi Jawa Timur, karena kabupaten/kota lain masih di atas 30%.

Kurangnya keterlibatan petugas kesehatan dengan para ibu dalam memberikan penyuluhan selama kehamilan, memberikan dampak antara lain terhadap pengetahuan ibu dan kesehatan ibu dan anak. Proses terjadinya *stunting* dimulai dari masa pra konsepsi dimana ibu mengalami kurang gizi dan anemia ditambah lagi ketika hamil asupan gizi ibu tidak mencukupi. Adapun faktor penyebab terjadinya *stunting* yang dimulai dari masa prakonsepsi dimana kesehatan ibu sangat stunting yaitu dipengaruhi oleh pengasuhan yang tidak baik: yakni terdiri dari (a) kurang pengetahuan tentang kesehatan dan gizi sebelum dan pada masa kehamilan, (b) 60% dari anak usia 0-6 bulan tidak mendapatkan ASI eksklusif, (c) anak usia 0-24 bulan tidak menerima makanan Pengganti ASI.

**BERLIAN
(BIDAN BERSAMA LINTAS SEKTOR KUNJUNGI IBU HAMIL ANEMIA)**



**OLEH :
IKA APRILIA CAHYA UTAMI, S.ST**

**PAGUYUBAN PUSKESMAS TEKUNG RANTING YOSOWILANGUN
IBI CABANG LUMAJANG
2023**

BERLIAN
(BIDAN BERSAMA LINTAS SEKTOR KUNJUNGI IBU HAMIL ANEMIA)

Email : alta2602@gmail.com

No. HP : 085259481991

A. Ringkasan

Bidan bersama lintas sektor kunjungi ibu hamil anemia (BERLIAN) merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan yang terintegrasi dan merubah sikap/ perilaku ibu hamil, suami maupun keluarga untuk pengawalan ibu hamil dengan anemia. Pengawalan ibu hamil anemia dilakukan dengan kunjungan rumah bidan bersama lintas sektor (Ketua TP PKK Kecamatan, Ketua TPP PKK Desa dan kader kesehatan) yaitu pemberian penyuluhan seputar ibu hamil dengan anemia, diberikan edukasi dan sosialisasi dan penanganan ibu hamil anemia sesuai standar, pemeriksaan kehamilan, pemberian TTD (tablet tambah darah) serta vitamin C, dan setting alarm ketepatan minum tablet tambah darah. Kegiatan tersebut dilakukan secara rutin 2 minggu sekali pada setiap ibu hamil dengan anemia di wilayah kerja Puskesmas Tekung.

B. Latar Belakang

1. Anemia yaitu suatu keadaan dimana jumlah dan ukuran sel darah merah, atau konsentrasi haemoglobin dibawah nilai batas yang ditentukan, akibatnya merusak kapasitas darah untuk mengangkut oksigen ke seluruh tubuh. Anemia merupakan indikator baik untuk gizi buruk dan kesehatan yang buruk. Selain itu, anemia berhubungan dengan mortalitas dan morbiditas pada ibu dan bayi, termasuk resiko keguguran, lahir mati, prematuritas dan bayi berat lahir rendah. (WHO, 2011). Anemia pada ibu hamil di negara berkembang diduga karena kekurangan zat besi (Van Den Broek & Letsky, 2000).
2. Menurut definisi WHO, anemia pada kehamilan adalah bila kadar hemoglobin (Hb) < 11 g/dl. Anemia merupakan masalah kesehatan karena berhubungan dengan meningkatnya resiko morbiditas dan mortalitas pada saat ibu melahirkan (Christian 2010, Ozaltin et al. 2010)
3. Di Indonesia, prevalensi anemia pada ibu hamil masih tinggi yaitu 37,1% atau 1 diantara 3 ibu hamil di Indonesia menderita anemia (Balitbangkes, 2013).
4. Pada tahun 2022 jumlah ibu hamil anemia di wilayah kerja Puskesmas Tekung sejumlah 28 orang dari total jumlah ibu hamil sebanyak 472 orang (5.9%). Oleh karena itu salah satu terobosan untuk menurunkan angka tersebut, Puskesmas Tekung mengadakan kegiatan pendampingan ibu hamil dengan anemia dengan mengoptimalkan peran lintas sektor secara langsung sehingga Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) dapat dicegah.

C. Tujuan Melakukan Inovasi

1. Meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia
2. Pemberdayaan masyarakat dengan mengoptimalkan peran suami dan keluarga untuk intervensi tatalaksana anemia (pengawasan rutin minum tablet tambah darah)
3. Mengoptimalkan peran lintas sektor dalam upaya bekerjasama dengan bidan dalam mengurangi kejadian anemia dan mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil
4. Meningkatkan pelayanan kesehatan pada ibu hamil sehingga dapat mencegah AKI dan AKB

D. Manfaat

1. Meningkatnya pengetahuan ibu hamil dan keluarga tentang pencegahan dan penanganan anemia

- 2) Pemeriksaan kehamilan oleh bidan (timbang berat badan, ukur tekanan darah, tinggi fundus uteri, pemeriksaan DJJ, pengukuran LILA)
- 3) Pemberian tablet tambah darah dan vitamin C secara gratis oleh bidan bersama lintas sector
- 4) Setting alarm ketepatan minum tablet tambah darah

G. Penutup

Bidan bersama lintas sektor kunjungi ibu hamil anemia (BERLIAN) merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan yang terintegrasi dan merubah sikap/ perilaku ibu hamil, suami maupun keluarga untuk pengawalan ibu hamil dengan anemia. Kegiatan ini merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat untuk membantu mengawal ibu hamil dengan anemia. Diharapkan kegiatan ini dapat bermanfaat untuk bidan dalam rangka mencegah dan menurunkan AKI dan AKB, bermanfaat bagi lintas sektor dalam upaya mengoptimalkan peran lintas sektor dalam bidang kesehatan terutama KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) dan tentunya bagi ibu hamil dan keluarga dalam mencegah dan menangani anemia pada ibu hamil.

H. Daftar Pustaka

(Balitbangkes) Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta : Kemenkes RI

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. 2021. *Profil Kesehatan 2021*. Surabaya : 2021

Christian P. 2010. *Maternal Height And Risk Of Child Mortality And Undernutrition*. JAMA 303 (15):1539-1540. <http://dx.doi.org/10.1001/jama.2010.469>

Van den Broek NR, Letsky EA.2000. *Etiology of Anemia in Pregnancy in South Malawi*. Am J Clin Nutr

WHO. (2011). *Haemoglobin concentrations for the Diagnosis of anaemia and assessment of severity. Vitamin and Mineral Nutrition Information System*. World Health Organization.



**MENINGKATKAN DAYA MINAT IBU HAMIL TRIMESTER 3
TERHADAP PELAYANAN KEBIDANAN TPMB
DENGAN PIJAT OKSITOSIN**

PROPOSAL KARYA INOVASI



**OLEH:
HORIDATUL HALWANI, Amd.Keb.
Bd. RIFAH INDANA Z., S.Tr.Keb.**

**PAGUYUBAN ROGOTRUNAN
RANTING WILKER KECAMATAN LUMAJANG
IBI CABANG LUMAJANG
2023**

**Meningkatkan Daya Minat Ibu Hamil Trimester 3
Terhadap Pelayanan Kebidanan TPMB
Dengan Pijat Oksitosin**

Horidatul Halwani, Amd.Keb.

Bd. Rifah Indana Z., S.Tr.Keb.

indana.rifah@yahoo.com

0857-3099-4559

Ringkasan

Pijat oksitosin merupakan pemijatan tulang belakang pada costae ke 5-6 sampai scapula guna mempercepat saraf pada simpatis dalam merangsang hipofisis posterior untuk menegeluarkan oksitosin. (Latifah, 2015 dalam Rahayuningsih T., 2020). Pijatan oksitosin yang dilakukan dapat menimbulkan rasa relaksasi. Ibu bersalin yang mengalami relaksasi, akan merangsang otak untuk menurunkan hormon adrenalin dan hormon oksitosin pun meningkat sehingga menimbulkan kontraksi yang adekuat. (Himawati & Kodiyah, 2020)

Proposal karya inovasi ini bertujuan untuk mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia, meningkatkan daya minat ibu hamil trimester 3 terhadap pelayanan kebidanan TPMB dengan pijat oksitosin. Serta bertujuan untuk menurunkan kekhawatiran ibu hamil terutama pada trimester ke tiga menjelang persalinan tentang rasa nyeri yang timbul saat proses persalinan berlangsung.

Dalam pemijatan oksitosin yang harus diperhatikan adalah disesuaikan dengan postur tubuh ibu, postur tubuh gemuk harus dipijat dengan posisi telapak tangan mengempal sedangkan pada postur tubuh kurus mauun normal menggunakan jempol tangan kanan dan kiri. Durasi pemijatan dapat dilakukan selama 35 menit.

Metode dan pelaksanaan pijat oksitosin ini dilakukan pada ibu hamil di trimester ke tiga usia kehamilan 37-40 minggu dengan dilakukan informed consent persetujuan tindakan terlebih dahulu.

Latar Belakang

- Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia masih dikategorikan tinggi. Berdasarkan data AKI mencapai 228/100.000 keahiran hidup dan AKB 34/100.000 kelahiran hidup. Salah satu penyebab kematian ibu adalah proses persalinan. Proses persalinan merupakan proses fisiologis, namun menakutkan karena identik dengan rasa nyeri. Nyeri juga pada saat persalinan merupakan hal yang fisiologis. (Fauziah, 2021)
- Daya minat masyarakat terhadap pelayanan kebidanan Tempat Praktik Mandiri Bidan tidak seantusias pada pelayanan kebidanan yang lainnya seperti Klinik, Puskesmas maupun Rumah Sakit, maka diperlukannya inovasi dalam memberikan pelayanan yang bermutu kepada masyarakat guna meningkatkan daya minat terhadap pelayanan kebidanan Tempat Praktik Mandiri Bidan saat ini.
- Kekhawatiran ibu hamil terhadap proses persalinan karena rasa nyeri yang timbul saat proses persalinan berlangsung.

Tujuan Melakukan Inovasi

1. Mengidentifikasi pelayanan kebidanan TPMB sebelum dilakukan pijat oksitosin pada ibu hamil timester 3
2. Mengidentifikasi pelayanan kebidanan TPMB sebelum dilakukan pijat oksitosin pada ibu hamil timester 3

**PERSALINAN DAN NIFAS NYAMAN
DIAWALI DENGAN PRENATAL GENTLE YOGA
OLEH YUSTIANI ISTUNINGSIH, SST.**

E-mail : yustiani2323@gmail.com

Hp : 082331861947

1. RINGKASAN

Prenatal gentle yoga adalah salah satu modifikasi hatha yoga yang disesuaikan dengan kondisi ibu hamil. Yoga ini dilakukan dengan intensitas lebih lembut, perlahan serta dengan memadukan gerakan yang menghubungkan pernafasan dan relaksasi sehingga ibu hamil merasa sehat, segar, nyaman, tenang, rileks, damai, dan bahagia serta siap menuju persalinan mudah, lembut (*gentle birth*), minim trauma dan fase pemulihan diri yang lebih cepat.

2. LATAR BELAKANG

Wanita hamil sering mengalami banyak perubahan, baik perubahan fisik maupun psikologis. Perubahan tersebut terjadi selama masa kehamilan, kondisi ini akan menimbulkan ketidaknyamanan seperti seperti letih, lesu, mudah marah, gelisah, sakit kepala, mual dan malas serta timbulnya kecemasan dalam menghadapi persalinan terutama pada ibu primigravida (Fauziah, 2016; Kuswandi, 2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil yaitu usia, pengalaman, paritas, pendidikan, pekerjaan, dukungan suami dan keluarga, latihan fisik serta kondisi lingkungan (Alza&Ismarwati, 2017). Kondisi kecemasan pada ibu hamil akan berpengaruh pada timbulnya penyakit dan komplikasi kehamilan dan persalinan, baik pada ibu dan bayi(Wulandari., P, Retnaningsih, Dwi., &AliyahEuis, 2018).

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah semua kasus kematian ibu di setiap 100.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kasus di Indonesia, jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2019 sebesar 4.221 kasus (Kemenkes RI, 2021). Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2021) Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2020 mencapai 98,39 per 100.000 kelahiran hidup, angka ini menunjukkan kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 89,81 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2019 di Provinsi Jawa Timur.

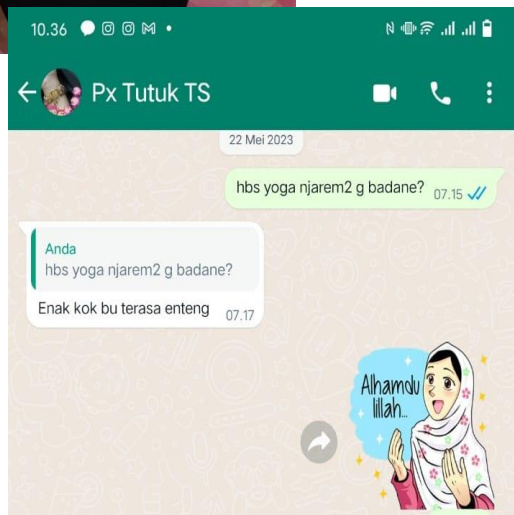
Upaya percepatan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan (Kemenkes RI, 2021).

Keuntungan dilakukannya prenatal gentle yoga secara teratur yaitu membantu dalam menjaga kesehatan dan kelancaran proses persalinan dan nifas. Hal ini dikarenakan senam prenatal yoga dapat membuat tubuh menjadi lentur terutama pada bagian otot-otot rahim (Jatnika, G., Rudhiati, F., Nurwahidah., A. 2016). Relaksasi pada gerakan yoga dapat menghindarkan ibu hamil dari ketegangan dan kecemasan atau ketakutan terkait persalinan dapat dihilangkan dan memunculkan perasaan yang optimis (Ashari Pongsibidang,G.S., Mikhrunnisai, A. 2019)

3. TUJUAN

Tujuan dilakukannya prenatal gentle yoga adalah untuk menurun tingkat kecemasan ibu hamil, membuat ibu hamil percaya diri sehingga dapat menurunkan angka kematian ibu (AKI)

Dokumentasi Prenatal Gentle Yoga



PENTINGNYA PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG TABLET TAMBAH DARAH (TTD) DALAM MASA SEBELUM HAMIL

Handayani Dwizen

dwizenhandayani089@gmail.com

082141501484

Ringkasan

Remaja putri adalah individu yang memiliki rentang usia 12 – 21 tahun yang memiliki minat pribadi terhadap penampilan diri. Pengetahuan remaja putri tentang anemia sangatlah penting dalam melaksanakan program pemberian tablet tambah darah pada remaja putri di kalangan pelajar SMP dalam pencegahan anemia atau defisiensi besi dengan menerapkan tabel control atau kartu tablet tambah darah.

Latar Belakang

- Di era digital sangatlah banyak pengaruhnya untuk generasi muda saat ini dalam kegiatan fisik yang sangat kurang dapat berpengaruh dalam tumbuh kembang remaja putri seperti anemia.
- Kurangnya pengetahuan remaja putri tentang anemia dan tablet tambah darah dalam program pemerintah untuk masa sebelum hamil menyebabkan tidak terlaksana dengan baik program minum tablet tambah darah bersama.
- Kurangnya apresiasi dari orang tua dan pengetahuan betapa pentingnya mengkonsumsi tablet tambah darah pada remaja sejak dini sangat berpengaruh dalam program pemberian tablet tambah darah.
- Untuk membentuk generasi muda yang berkualitas tablet tambah darah sangat penting dimasa remaja untuk mencegah anemia defisiensi besi.
- Anemia bisa disebabkan karena perdarahan, Anemia gizi (anemia defisiensi besi, anemia defisiensi asam folat dan vitamin B12), Anemia karena penyakit kronik dll.
- Perlunya kartu atau tabel kontrol saat pemberian tablet tambah darah sersama, sehingga terlaksana dengan rutin dan baik.
- Letih lesu dan lemas juga kurangnya konsentrasi merupakan ciri – ciri anemia
- Anemia menyebabkan kurangnya asupan oksigen dalam otak sehingga remaja putri mudah mengantuk saat beraktifitas
- Aktifitas fisik sangat berpengaruh penting terhadap kesehatan dan tumbuh kembang remaja putri

Tujuan

1. Remaja putri peduli tentang tumbuh kembang dan Kesehatan diri sendiri
2. Membiasakan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah darah
3. Menambah pengetahuan remaja putri tentang perlunya minum tablet tambah darah (TTD) sejak dini dalam pertumbuhan yang cepat dan kebutuhan meningkat, haid kehilangan darah rutin dalam jumlah cukup banyak, pola makan untuk menjaga penampilan, sebagai calon ibu, periode masa melahirkan, dan mencegah anemia atau defisiensi besi, dll
4. Mencegah anemia pada remaja putri
5. Membentuk generasi bangsa yang berkualitas
6. Menjaga kemampuan berfikir
7. Pemberian tablet tambah darah terlaksana secara rutin dan bisa terkontrol
8. Mencegah Stunting
9. Mencegah berat badan rendah (BBLR)

“TABLET FE PENYELAMAT BUNDA”



DISUSUN OLEH :

**ARMYANA PUTRI KINASIH, A.Md.Keb
CHAIRUN NISYA, S.Tr.Keb
EVY IFFATUL IZZAH, A.Md.Keb**

**PAGUYUBAN RSI LUMAJANG
IBI CABANG LUMAJANG
2023**

“TABLET FE PENYELAMAT BUNDA”

Oleh :

Armyana Putri Kinasih, A.Md.Keb

Chairun Nisya, S.Tr.Keb

Evy Iffatul Izzah, A.Md.Keb

Email : chaonn92@gmail.com

No HP : 089604255535

Ringkasan

Zat besi (Fe) adalah suatu mikro elemen esensial bagi tubuh yang dibutuhkan untuk pembentukan hemoglobin. Kebutuhan tubuh akan zat besi meningkat saat kehamilan terutama selama trimester II dan III. Selain didapat dari makanan, tablet Fe diperlukan agar bisa membantu mengembalikan kadar hemoglobin.

Tujuan inovasi “ Tablet Fe Penyelamat Bunda” antara lain mampu menurunkan angka prevalensi kejadian anemia di Jawa Timur, meningkatkan kepatuhan dan kesadaran ibu hamil akan pentingnya konsumsi tablet Fe yang akan memberikan manfaat selama kehamilan, persalinan dan masa nifas.

Manfaat inovasi “ Tablet Fe Penyelamat Bunda” antara lain, agar ibu hamil tidak lupa dalam mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan, mengurangi ibu hamil yang mengalami anemia sehingga menurunkan angka kejadian stunting di Indonesia, dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil terhadap pentingnya konsumsi tablet Fe selama masa kehamilan, persalinan dan masa nifas

Gambaran karya inovasi ini akan menjadi aplikasi *pioneer* di Lumajang yang mengangkat tema tentang tablet Fe untuk ibu hamil,

Metode pelaksanaan dan keberhasilan karya inovasi dikonsept dengan sederhana, disusun dengan sistem yang simple dan tidak memiliki resiko besar.

Demikian karya inovasi ini disusun, diharapkan mampu memberikan manfaat besar bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap kesehatan ibu hamil di Indonesia.

Latar Belakang

- Terjadi peningkatan kejadian anemia pada ibu hamil mulai tahun 2013-2018 yaitu dari 37,1% menjadi 48,9%
- Prevalensi anemia di Jawa Timur masih dibawah target nasional yaitu sebesar 28%
- Kurang tersampainya informasi dan edukasi kepada ibu hamil tentang pentingnya mengkonsumsi tablet Fe
- Keterbatasan ibu hamil di daerah perbatasan, kepulauan, terpencil dan terluar dalam pemenuhan kebutuhan gizi selama kehamilan termasuk kebutuhan akan tablet Fe dikarenakan keterbatasan akses menuju fasilitas kesehatan
- Kurangnya pengetahuan ibu tentang bahaya anemia selama kehamilan
- Ibu hamil seringkali melupakan kebutuhan nutrisi yang dibutuhkan selama kehamilan, termasuk tablet Fe
- Minimnya kepatuhan ibu akan pentingnya konsumsi rutin tablet Fe selama kehamilan

Tujuan Melakukan Inovasi

**Pelaksanaan Kegiatan (PITA MERA)
Pijat Bayi untuk Meningkatkan Berat Badan Balita
di Wilayah Kerja Puskesmas Gesang**

Findi Fitalia Angraeni, S.Tr.Keb.

Siti Nur Azizah, Amd.Keb.

Arin Ervita Sari, S.Tr.Keb

findifitaliaa@gmail.com

085649795889

A. Ringkasan

Balita adalah anak yang telah menginjak usia di atas satu tahun atau lebih populer dengan pengertian anak dibawah lima tahun. Salah satu masalah yang sering terjadi pada balita adalah gangguan nafsu makan yang berakibat pada penurunan berat badan. Upaya untuk meningkatkan berat badan balita dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya yaitu dengan memberikan pijat bayi. Dengan dilakukannya pijat pada balita diharapkan dapat meningkatkan berat badan balita sehingga tidak menghambat tumbuh kembang balita tersebut.

B. Latar Belakang

1. Pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan hal yang sangat penting dan salah satu aspek yang harus diperhatikan secara serius sejak usia dini.
2. Salah satu indikator kesehatan yang dinilai keberhasilan pencapaiannya dalam SDGs adalah status gizi balita.
3. Salah satu penyebab permasalahan berat badan adalah nafsu makan anak yang turun. Dengan demikian salah satu rangsangan dan stimulasi yang dianjurkan adalah pijat bayi.
4. Pijat adalah teknik usapan dan penekanan menggunakan anggota gerak tubuh seperti tangan , jari, siku dan atau stimulasi dan relaksasi, melancarkan sistem peredaran darah, melancarkan sistem peredaran limfe (getah bening) dan penguatan sistem tubuh lainnya, dimaksudkan untuk kesehatan dan kebugaran.
5. Pijat Tui Na ini merupakan tehnik pijat yang lebih spesifik untuk mengatasi kesulitan makan pada balita dengan cara memperlancar peredaran darah pada limpa dan pencernaan, melalui modifikasi dari akupunktur tanpa jarum, teknik ini menggunakan penekanan pada titik meridian tubuh atau garis aliran energi sehingga relatif lebih mudah dilakukan dibandingkan akupunktur.
6. Pemijatan bayi dapat dilakukan sedini mungkin setelah bayi dilahirkan. Lebih cepat mengawali pemijatan, bayi akan mendapat keuntungan yang lebih besar. Apalagi jika dapat dilakukan setiap hari dari sejak kelahiran sampai bayi berusia 6-7 bulan.

C. TujuanMelakukanInovasi

1. Meningkatkan nafsu makan balita yang berdampak pada kenaikan berat badan balita
2. Mencegah stunting pada balita.
3. MenurunkanAKB dan AKABA
4. Mengoptimalkan tumbuh kembang anak sejak dini.
5. Meningkatkan taraf hidup bayi dan balita.
6. Menurunkan angka gizi buruk.
7. Meningkatkan system kekebalan tubuh balita.

D. Manfaat

**GEMPITAS with NOTES
(GEMBIRA MENYAMBUT PERSALINAN TANPA CEMAS DENGAN NOTES)
DI TPMB SITI FATIMATUZ ZAHRO, S.ST**



Oleh:

1. IDA FAUZIAH Y.A, S.ST. Bd
2. SITI FATIMATUZ ZAHRO, S.ST

**PAGUYUBAN KUNIR RANTING YOSOWILANGUN
IBI CABANG LUMAJANG
2023**

**GEMPITAS with NOTES
(GEMBIRA MENYAMBUK PERSALINAN TANPA CEMAS DENGAN NOTES)
DI TPMB SITI FATIMATUZ ZAHRO, S.ST**

**idafauziah1980@gmail.com
085703294044**

A. Latar Belakang

- ✓ Fokus dalam masa persalinan adalah wanita, tetapi perlu diketahui bahwa *ansietas* atau kecemasan dan stress juga dialami oleh pasangannya. Konsekuensi *ansietas* dan perilaku koping yang tidak efektif dapat menimbulkan efek psikologis yang buruk pada pasangan pria. Kecemasan (*ansietas*) merupakan perasaan takut terhadap sesuatu yang akan terjadi dan didukung oleh situasi. Ketika merasa cemas individu merasa tidak nyaman, dan cenderung takut (Sapkota, 2012).
- ✓ Respon kecemasan suami saat menghadapi persalinan disebabkan beberapa faktor, menurut Misrawati (2006), seperti faktor usia, pengalaman persalinan istri sebelumnya, status kesehatan perencanaan persalinan, pendidikan dan pemahaman suami itu sendiri akan proses persalinan.
- ✓ Suami sebagai pendamping persalinan harus mengetahui dahulu apa yang akan dilakukannya diruang persalinan karena seorang istri yang akan melahirkan sebenarnya sangat mengharapkan kehadiran seorang suami untuk mendampingi dan member dukungan selama proses persalinan berlangsung. Karena istri merasa lebih memegang kendali selama melahirkan jika ditemani dan didukung oleh (pendamping persalinan) yaitu suaminya sendiri (Leavhywaren, 2007).
- ✓ Dukungan seorang suami selama persalinan sangat penting untuk kesejahteraan emosional seorang wanita yang melahirkan itu. Bukti menunjukkan bahwa jenis dukungan memungkinkan seorang wanita untuk merasa lebih memegang kendali selama persalinan dengan mengurangi kecemasan ibu pada saat melahirkan secara normal dan wanita calon ibu ini merasa jika dengan adanya suami pada saat persalinan akan membuat istri membayangkan persalinan dengan minimum rasa nyeri, hal ini didukung dalam penelitian yang dilakukan oleh Mullay (2012).
- ✓ Dukungan emosional dari suami telah disarankan oleh House (2007) sebagai kategori yang paling penting dimana persepsi dukungan disampaikan kepada orang lain. Menurut riset yang dilakukan menyatakan bahwa kehadiran support pada ibu selama persalinan akan menimbulkan kekuatan dan perasaan aman serta nyaman bagi ibu. Hal ini diasumsikan dengan menurunnya lama persalinan, penurunan komplikasi perinatal dan menurunkan kebutuhan pemberian oksitosin.
- ✓ Dari hasil pengamatan beberapa kasus yang ada di TPMB ,didapatkan 6 dari 10 orang suami merespon dengan cara seperti gelisah, berkeringat, tidak mau mendampingi selama proses persalinan dan bahkan ada yang menangis saat mendampingi ibu saat bersalin, suami belum mampu menyesuaikan diri sehingga tidak dapat memberikan dukungan yang maksimal kepada ibu yang akan melahirkan. Dari situlah maka kami mewujudkan sebuah inovasi yaitu“ GEMPITAS with NOTES” **G**Embira **M**enyambut **P**ersalInan **T**Anpa rasa cem**A**S dengan **N**otes (**catatan kecil**) yang nantinya akan diberikan khusus untuk para suami – suami / pendamping ibu saat proses bersalin diTPMB Siti Fatimatuz Zahro, S.ST”.

**GEGENI
GERAKAN GENCAT MENURUNKAN STUNTING SEJAK DINI
DI RANUPANI
TAHUN 2023**



**OLEH
Bdn. DWI FITRIANINGRUM S.Tr Keb**

**PAGUYUBAN SENDURO RANTING KOTA LUMAJANG
IBI CABANG LUMAJANG**





**PENGARUH KONSUMSI JUS TOMAT TERHADAP PENURUNAN TENSI DARAH IBU
HAMIL YANG MENGALAMI HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS PENANGGAL
ARUM BINTARI, A.Md.Keb dan ZAHROTUL WARAS APSARI, S.Tr.Keb
Email arumbintaririnfati@gmail.com
No Hp 082142105020**

1. RINGKASAN

1.1 LATAR BELAKANG

- Penyebab AKI di Indonesia salah satunya dikarenakan ibu hamil mengalami hipertensi gestasional.
- Jumlah ibu hamil yang mengalami hipertensi gestasional dan PE di wilayah kerja Puskesmas Penanggal tahun 2022 sebesar 20 kasus
- Kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang cara mengatasi hipertensi gestasional selain mengkonsumsi obat.
- Ada rasa khawatir terhadap janin yang dikandung jika mengkonsumsi obat-obatan terlalu banyak.
- Hipertensi gestasional jika tidak teratasi sejak dini akan mempengaruhi pertumbuhan bayi dan meningkatkan resiko saat melahirkan.

1.2 TUJUAN

Untuk mengatasi masalah ibu hamil yang mengalami hipertensi gestasional dengan mudah dan terjangkau

1.3 MANFAAT

- Angka ibu hamil yang mengalami hipertensi menurun.
- Ibu hamil yang mengalami hipertensi dapat menggunakan cara yang mudah dan terjangkau dengan mengkonsumsi jus tomat untuk mengatasi hipertensinya.
- Hipertensi gestasional teratasi sejak dini.

1.4 GAMBARAN TENTANG KARYA INOVASI ATAU ORISINALITAS

Tomat dikenal sebagai buah yang rendah kalori dan lemak serta kaya vitamin dan mineral, seperti vit A, C, Folat dan kalium. Buah ini juga mengandung berbagai antioksidan seperti likopen, lutein. Tomat juga mengandung potasium yang disebut mampu mengurangi tekanan pada jantung untuk memompa darah. Jus tomat juga memiliki kandungan kalium yang dapat meningkatkan sekresi natrium dan air, sehingga terjadi penurunan volume plasma curah jantung, tekanan perifer, dan tekanan darah.

Salah satu cara alami yang sering dilakukan oleh sebagian masyarakat untuk menurunkan tensi darah adalah minum jus tomat. Peneliti dari Tokyo Medical and Dental University, Jepang mengungkapkan orang yang mengkonsumsi satu cangkir jus tomat segar memiliki tekanan darah yang jauh lebih baik. Dengan terhindar dari hipertensi, resiko ibu hamil untuk mengalami pre



GAMBAR 1.1



GAMBAR 2.1

**“SMILE”
(SAFE MOTHERHOOD IN LABOUR ENFORCEMENT)**



**RSUD PASIRIAN
2023**



Berikut ini kegiatan foto foto dokter keliling ke wilayah jejaring, koordinasi dokter spesialis dengan bidan , kegiatan koordinasi dengan wilayah jejaring







